

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
KABUPATEN-KOTA DI KALIMANTAN TIMUR
MENURUT LAPANGAN USAHA
2013**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN-KOTA DI
KALIMANTAN TIMUR MENURUT LAPANGAN USAHA, 2013**

ISSN 1907 - 1809

Nomor Publikasi: 64.550.1405

Nomor Katalog BPS: 9302008.64

Ukuran Buku : 18,2 cm X 25,7 cm

Jumlah Halaman: 72 Halaman/Pages

Naskah:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

ISSN 1907-1809





TIM PENYUSUN

PUBLIKASI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN-KOTA DI KALIMANTAN TIMUR MENURUT LAPANGAN USAHA, 2013

Naskah : BPS Provinsi Kalimantan Timur

Pengarah : Aden Gultom

Penanggung jawab : Samiran

Penyunting : Samiran

Penulis : Emmy Maksum
Bronson Manik

Pengolah Data : Emmy Maksum
Bronson Manik

Penyiapan Draft : Emmy Maksum
Bronson Manik

Gambar Kulit : Bronson Manik

KATA PENGANTAR

Buku "Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten-Kota di Kalimantan Timur Menurut Lapangan Usaha, 2013" ini merupakan salah satu publikasi yang dihasilkan Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur secara reguler. Publikasi ini merupakan terbitan pertama setelah terjadi pemekaran wilayah Kalimantan Timur-Kalimantan Utara. Publikasi ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pemerintah dan masyarakat mengenai data perekonomian Kalimantan Timur.

Perhitungan PDRB dalam publikasi kali ini masih tetap menggunakan tahun 2000 sebagai tahun dasar seperti pada publikasi tahun sebelumnya. Sedangkan data yang digunakan untuk keperluan perhitungan PDRB berupa data primer dan data sekunder. Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk perencanaan dan pengambilan kebijakan oleh pemerintah daerah maupun pusat, dan bagi dunia usaha serta masyarakat pada umumnya.

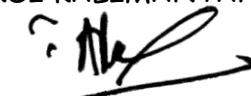
Kepada instansi dan lembaga baik pemerintah maupun swasta yang telah memberikan dukungan data diucapkan terima kasih. Kedepan kami tetap berharap dukungan data terus berlanjut demi kepentingan pembangunan.

Disadari bahwa data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini masih mengandung berbagai kelemahan, maka masukan yang bersifat konstruktif sangat dihargai untuk penyempurnaan publikasi selanjutnya.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Samarinda, Oktober 2014

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



ADEN GULTOM

NIP. 19590605 198103 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|----------------------------------------------|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GRAFIK | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Manfaat | 2 |
| 1.3. Sistematika Penulisan | 4 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1. Produk Domestik Regional Bruto | 5 |
| 2.2. Pertumbuhan Ekonomi | 7 |
| 2.3. Pendapatan Perkapita | 7 |
| 2.4. Struktur Ekonomi dan Pergeseran Ekonomi | 8 |
| 2.5. Sektor Basis dan Non Basis | 10 |
| BAB III. METODOLOGI | 12 |
| 3.1. Sumber Data | 12 |
| 3.2. Metode Analisis | 12 |
| 3.2.1. Analisis Location Question (LQ) | 12 |
| 3.2.2. Analisis Tipologi Klassen | 14 |
| 3.2.3. Analisis Indeks Variasi Williamson | 15 |
| BAB IV. PEMBAHASAN | 18 |
| 4.1. PDRB Kabupaten-Kota | 18 |
| 4.1.1. Kontribusi PDRB Kabupaten-Kota | 18 |

| | |
|----------------------------------------|-----------|
| 4.1.2. Struktur Ekonomi Kabupaten Kota | 20 |
| 4.1.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi | 22 |
| 4.1.4. PDRB Per Kapita | 23 |
| 4.2. Analisis Potensi Ekonomi | 25 |
| 4.3. Analisis Tipologi Klassen | 26 |
| 4.4. Analisis Indeks Williamson | 28 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN | 32 |
| 5.1. Kesimpulan | 32 |
| 5.2. Saran | 33 |
| LAMPIRAN | 36 |

<http://kaltim.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|-------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 4.1 | Kontribusi PDRB Kabupaten-Kota Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010-2013 (Persen) | 19 |
| 4.2 | Struktur Ekonomi Kabupaten-Kota Menurut PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2013 | 21 |
| 4.3 | Perkembangan PDRB Per Kapita Menurut Kabupaten-Kota, Tahun 2010-2013 (Rupiah) | 24 |
| 4.4 | Analisis LQ Menurut Kabupaten-Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2013 | 26 |
| 4.5 | Analisis Kuadran Klassen Kabupaten-Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2013 | 27 |
| 4.6 | Ketimpangan Pendapatan Antar Wilayah Kabupaten-Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2013 | 29 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | | Halaman |
|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1 | Kontribusi Kabupaten-Kota Berdasarkan PDRB ADHB, Tahun 2013 | 20 |
| 2 | Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten-Kota Menurut PDRB Dengan Migas, Tanpa Migas dan Tanpa Batubara,2013 | 22 |

<http://kaltim.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

- Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten-Kota Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten-Kota Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 3. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten-Kota Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha, 2011 - 2013 (%)
- Tabel 4. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten-Kota Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010- 2013 (%)
- Tabel 5. Agregat PDRB Per Kapita Kabupaten-Kota Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 - 2013
- Tabel 6. Agregat PDRB Per Kapita Kabupaten-Kota Atas Dasar Harga Konstan, 2010 - 2013
- Tabel 7. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Paser Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 8. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Paser Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 9. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kubar Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 10. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kubar Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)

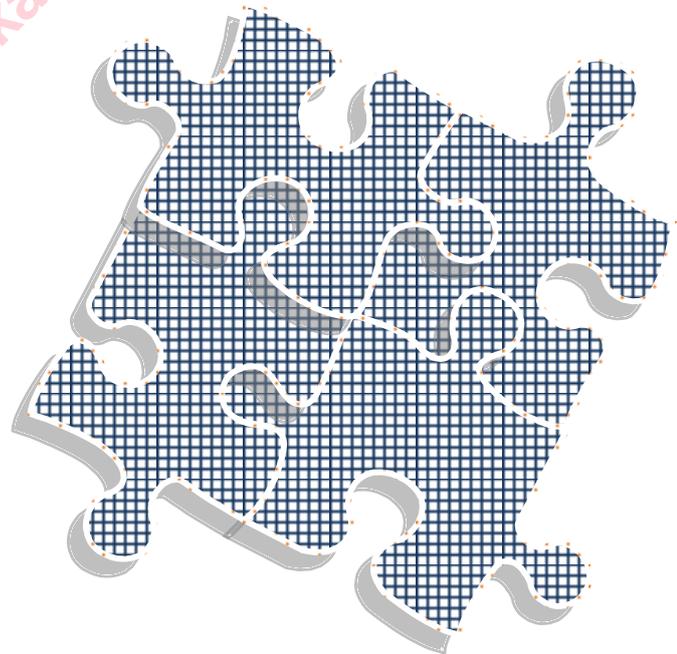
- Tabel 11. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kukar Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 12. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kukar Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 13. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kutim Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 14. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kutim Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 15. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Berau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 16. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Berau Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 17. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Penajam Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 18. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Penajam Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 19. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Samarinda Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)

- Tabel 20. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Samarinda Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 21. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 22. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 23. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bontang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 24. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bontang Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 25. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mahulu Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)
- Tabel 26. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Mahulu Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2010 - 2013 (Juta Rupiah)



PENDAHULUAN

<http://kaltim.bps.go.id>



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah memerlukan data statistik sebagai dasar penentuan strategi, pengambilan keputusan dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Kebijakan dan strategi yang telah dilakukan perlu dimonitor dan dievaluasi hasilnya, sehingga data statistik yang memberikan ukuran kuantitas ekonomi secara makro, mutlak diperlukan untuk memberikan gambaran keadaan masa lalu dan masa kini serta sasaran yang hendak dicapai pada masa yang akan datang.

Pemerintah sebagai perencana pembangunan, baik di pusat maupun di daerah harus dapat merencanakan dan melaksanakan program-program pembangunan secara efektif dan efisien. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, dengan tetap menganut asas akuntabilitas dan transparansi.

Berkaitan dengan pelaksanaan program-program pembangunan yang dilaksanakan daerah, maka proses perencanaan, penetapan kebijakan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, pembiayaan, koordinasi, penyempurnaan serta pengembangannya harus dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan, beberapa data indikator makro yang biasa digunakan adalah data ekonomi seperti PDRB, inflasi dan data sosial seperti kemiskinan dan pengangguran. Dari berbagai jenis indikator tersebut, dapat saling dikaitkan untuk mendapat gambaran dari capaian pembangunan dan sekaligus dijadikan dasar dalam perencanaan. Untuk itu, dalam publikasi ini disajikan data PDRB dan turunannya yang dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi bagi pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

1.2 Manfaat

Manfaat analisis PDRB untuk:

- ☞ Mempelajari pola perekonomian daerah
- ☞ Menguraikan pengaruh dari suatu kejadian terhadap kejadian lainnya dalam suatu daerah dan waktu yang sama.
- ☞ Melakukan perbandingan antar komponen dan kepentingan relatifnya.
- ☞ Dasar evaluasi hasil pembangunan serta menentukan penyusunan kebijakan di masa yang akan datang.

Beberapa indikator pokok ekonomi makro yang tertuang dalam PDRB sektoral serta kegunaannya antara lain:

- ☞ **Nilai Nominal PDRB.** PDRB merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang mampu diciptakan dari berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah (region). Data PDRB tersebut menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Nilai nominal PDRB yang dihasilkan suatu daerah terutama tergantung pada dua faktor tersebut, sehingga nilainya bervariasi antar daerah. Dari besarnya nilai nominal PDRB dapat dilihat nilai tambah masing-masing sektor dan perannya dalam membentuk perekonomian daerah.
- ☞ **Kontribusi/Peranan Sektor Ekonomi.** Kontribusi atau peranan sektor ekonomi menunjukkan struktur perekonomian yang terbentuk di suatu daerah. Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase, menunjukkan besarnya peranan masing-masing sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Hal ini menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan produksi masing-masing sektor ekonomi. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu, maka dapat dilihat perubahan dan pergeseran struktur sebagai indikator adanya proses pembangunan. Misalnya, adanya penurunan peran sektor pertanian yang diikuti dengan kenaikan peran sektor Industri.
- ☞ **Laju Pertumbuhan Ekonomi.** Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator makro yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Indikator ini biasanya digunakan untuk menilai sampai seberapa jauh

keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu. Indikator ini dapat pula dipakai untuk menentukan arah kebijakan pembangunan yang akan datang. Untuk mengukur besarnya laju pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dihitung dari perubahan angka PDRB atas dasar harga konstan setiap tahunnya.

☞ **PDRB/PDRN Per kapita.** PDRB per kapita merupakan gambaran nilai tambah yang bisa diciptakan oleh masing-masing penduduk akibat dari adanya berbagai aktivitas produksi. Sedang PDRN per kapita merupakan gambaran pendapatan yang paling mungkin diterima oleh masing-masing penduduk karena keikutsertaannya dalam proses produksi. Kedua indikator tersebut biasanya digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah. Apabila data tersebut disajikan secara berkala akan menunjukkan perubahan kemakmuran.

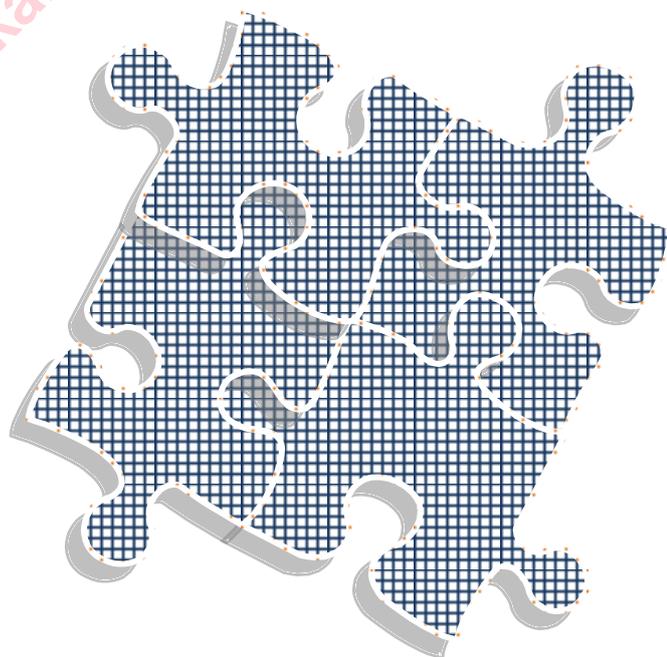
1.3. Sistematika Penulisan

Publikasi Analisis PDRB Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013 ini dibagi dalam 5 bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, analisis dan kesimpulan/rekomendasi. Di samping itu, setelah bab analisis berisi lampiran tentang data PDRB berupa tabel pokok dan turunannya. Rincian muatan per Bab adalah: **Bab 1** merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan. **Bab 2** berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan konsep dan definisi dari PDRB, pertumbuhan ekonomi, pergeseran ekonomi, pendapatan per kapita dan sektor basis. **Bab 3** merupakan metodologi analisis yang menerangkan tentang analisis deskriptif, analisis LQ, analisis tipologi kelas, dan indeks variasi williamson. **Bab 4** merupakan uraian analisis yang tercakup dalam Bab 3. Sedangkan **Bab 5** merupakan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penghitungan dan analisis PDRB Kabupaten-Kota yang sudah dilakukan.



TINJAUAN PUSTAKA

<http://kaltim.bps.go.id>



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Keberhasilan pembangunan ekonomi daerah baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat swasta dalam rangka peningkatan kesejahteraan penduduknya dapat dinilai dari besarnya tingkat pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Soebagiyono, 2007:179). PDRB merupakan sejumlah nilai tambah produksi yang ditimbulkan oleh berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya di suatu daerah atau regional tanpa memilih atas faktor produksi (Arsyad, 1992).

Pengertian PDRB menurut Badan Pusat Statistik (2004) yaitu jumlah nilai tambah yang dihasilkan untuk seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau merupakan seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. Penghitungan PDRB dapat dilakukan dengan menggunakan metode yaitu langsung dan tidak langsung (alokasi).

Perhitungan metode langsung dapat dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran. Walaupun mempunyai tiga pendekatan yang berbeda namun akan memberikan hasil perhitungan yang sama (BPS, 2008).

Pendekatan produksi (*Production Approach*) dilakukan dengan menghitung nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi (di suatu region) pada suatu jangka waktu tertentu (setahun).

Perhitungan PDRB melalui pendekatan ini disebut juga penghitungan melalui nilai tambah (*value added*). Pendekatan produksi adalah perhitungan nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu kegiatan/sektor atau sub sektor tersebut. Nilai tambah merupakan selisih antara nilai produksi dan nilai biaya antara. Biaya antara adalah nilai barang dan jasa yang digunakan sebagai input antara dalam proses produksi. Barang dan jasa yang termasuk input

antara adalah bahan baku atau bahan penolong yang biasanya habis dalam sekali proses produksi atau mempunyai umur penggunaan kurang dari satu tahun, sementara itu pengeluaran atas balas jasa faktor produksi seperti upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan yang diterima perusahaan bukan termasuk biaya antara. Begitu juga dengan penyusutan dan pajak tidak langsung neto bukan merupakan biaya antara (Tarigan, 2007).

Pendekatan produksi banyak digunakan untuk memperkirakan nilai tambah dari sektor yang produksinya berbentuk fisik/barang. PDRB menurut pendekatan produksi terbagi atas 9 lapangan usaha (sektor) yaitu : pertanian, industri pertambangan, listrik dan air minum, bangunan dan konstruksi, perdagangan, angkutan, lembaga keuangan ; jasa-jasa.

Pendekatan pendapatan (*Income Approach*) dilakukan dengan menghitung jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut dalam proses produksi di suatu wilayah pada jangka waktu tertentu (setahun).

Perhitungan PDRB melalui pendekatan ini diperoleh dengan menjumlahkan semua balas jasa yang diterima faktor produksi yang komponennya terdiri dari upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, keuntungan ditambah dengan penyusutan dan pajak tidak langsung neto (BPS, 2008)

Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*) dilakukan dengan menghitung jumlah seluruh pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor neto di suatu wilayah. Perhitungan PDRB melalui pendekatan ini dilakukan dengan bertitik tolak dari penggunaan akhir barang dan jasa yang dihasilkan di wilayah domestik (BPS, 2008)

Cara penyajian PDRB terdapat PDRB Atas Dasar Harga Konstan, yaitu semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap, maka perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun semata-mata karena perkembangan produksi riil bukan karena kenaikan harga atau inflasi. PDRB atas dasar harga konstan

menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.

Dan penyajian PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, yaitu semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahunnya, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian PDRB.

PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya. Sektor-sektor perekonomian berdasarkan lapangan usaha yang tercakup dalam PDRB, yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalan, sektor industri pengolahan, sektor listrik gas dan air bersih, sektor bangunan dan konstruksi, sektor perdagangan hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan persewaan dan jasa perusahaan, dan sektor jasa-jasa.

2.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian. Kesejahteraan dan kemajuan perekonomian di suatu Negara ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasionalnya. Menurut Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri terjadi oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, kelembagaan dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada (Ma'ruf dan Wihastuti, 2008:46).

3 Pendapatan Perkapita

Pembangunan ekonomi daerah pada umumnya dipandang sebagai kenaikan pendapatan perkapita penduduk daerah tersebut yang diwakili oleh produk domestik regional bruto (PDRB). Peningkatan PDRB berarti kenaikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan ini ditandai dengan

naiknya tingkat pendapatan perkapita penduduk setiap tahunnya sehingga semakin tinggi PDRB perkapita riil suatu daerah, maka semakin besar pula kemampuan daerah tersebut untuk membiayai pengeluaran pembangunan daerah. Dengan kata lain, semakin tinggi pula potensi sumber penerimaan yang bisa digali dari daerah tersebut semakin tinggi pula PDRB perkapita suatu daerah.

Pendapatan perkapita diperoleh dari pendapatan nasional pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduk suatu Negara pada tahun tersebut konsep pendapatan nasional yang biasa dipakai dalam menghitung pendapatan perkapita oleh pemerintah suatu Negara pada umumnya adalah produk domestik bruto (Ritonga,2007)

Pendapatan perkapita dapat digunakan untuk membandingkan kesejahteraan atau standar hidup suatu Negara dari tahun ke tahun dengan melakukan perbandingan seperti itu. Kita dapat mengamati apakah kesejahteraan masyarakat suatu Negara secara rata-rata telah meningkat. Pendapatan perkapita yang meningkat merupakan salah satu tanda bahwa rata-rata kesejahteraan penduduk telah meningkat. Secara ringkas (Ritonga,2007) beberapa manfaat penghitungan pendapatan perkapita adalah sebagai berikut (1) Mengetahui perbandingan kesejahteraan masyarakat suatu Negara dari tahun ketahun, (ii) Mengetahui data data perbandingan tingkat kesejahteraan penduduk suatu Negara dengan Negara yang lain, (iii) Pedoman evaluasi kebijakan dalam bidang ekonomi, (iv) bahan perencanaan pembangunan dimasa yang datang, (v) Membandingkan standar hidup beberapa Negara dalam kelompok rendah, menengah dan tinggi.

2.4 Struktur Ekonomi dan Pergeseran Ekonomi

Secara teoritis, struktur ekonomi suatu wilayah dapat dilihat dari berbagai sisi. Kontribusi atau peranan sektor ekonomi menunjukkan struktur perekonomian yang terbentuk di suatu daerah. Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase, menunjukkan besarnya peranan masing-masing sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Hal ini menggambarkan

ketergantungan daerah terhadap kemampuan produksi masing-masing sektor ekonomi. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu, maka dapat dilihat perubahan dan pergeseran struktur sebagai indikator adanya proses pembangunan. Misalnya, adanya penurunan peran sektor pertanian yang diikuti dengan kenaikan peran sektor Industri.

Dalam kaitannya dengan struktur ekonomi suatu wilayah, Todaro (2000) mengatakan bahwa proses pertumbuhan ekonomi mempunyai kaitan erat dengan perubahan struktural dan sektoral. Beberapa perubahan komponen utama struktural ini mencakup pergeseran secara perlahan-lahan aktifitas pertanian ke sektor nonpertanian dan dari sektor industri ke sektor jasa. Suatu wilayah yang sedang berkembang proses pertumbuhan ekonominya akan tercermin dari penggeseran sektor ekonominya. Yaitu tercermin dari pergeseran sektor ekonomi tradisional dimana sektor pertanian akan mengalami penurunan di satu sisi dan peningkatan peran sektor nonpertanian di sisi lainnya. Terkait dengan proses pembangunan daerah, maka struktur ekonomi memiliki peran penting dalam konsep pendekatan model pembangunan daerah.

Perubahan struktur ekonomi atau disebut juga transformasi struktural, didefinisikan sebagai suatu rangkaian perubahan yang saling berkaitan satu sama lainnya dalam komposisi dari permintaan agregat, perdagangan luar negeri (ekspor dan impor), penawaran agregat (produksi dan penggunaan faktor-faktor produksi, seperti penggunaan tenaga kerja dan modal) yang disebabkan adanya proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

Perekonomian suatu daerah dalam jangka panjang akan terjadi perubahan struktur perekonomian dimana semula mengandalkan sektor pertanian menuju sektor industri. Dari sisi tenaga kerja akan menyebabkan terjadinya perpindahan tenaga kerja dari sektor pertanian desa ke sektor industri kota, sehingga menyebabkan kontribusi pertanian meningkat. Faktor penyebab terjadinya perubahan struktur perekonomian antara lain ketersediaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta modal dan investasi yang masuk ke suatu daerah.

2.5 Sektor Basis dan Non Basis

Kegiatan perekonomian regional digolongkan dalam dua sektor kegiatan, yaitu aktivitas basis dan non basis. Kegiatan basis merupakan kegiatan yang berorientasi ekspor (barang dan jasa) keluar batas wilayah perekonomian yang bersangkutan, sedangkan kegiatan non basis merupakan kegiatan berorientasi lokal yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan masyarakat dalam batas wilayah perekonomian yang bersangkutan.

Arsyad (1999), menyatakan bahwa faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah berhubungan langsung dengan permintaan barang dan jasa dari luar daerah. Semakin besar ekspor suatu wilayah ke wilayah lain akan semakin maju pertumbuhan wilayah tersebut, dan demikian sebaliknya. Setiap perubahan yang terjadi pada sektor basis akan menimbulkan efek ganda (*multiplier effect*) dalam perekonomian regional (Adisasmita, 2005).

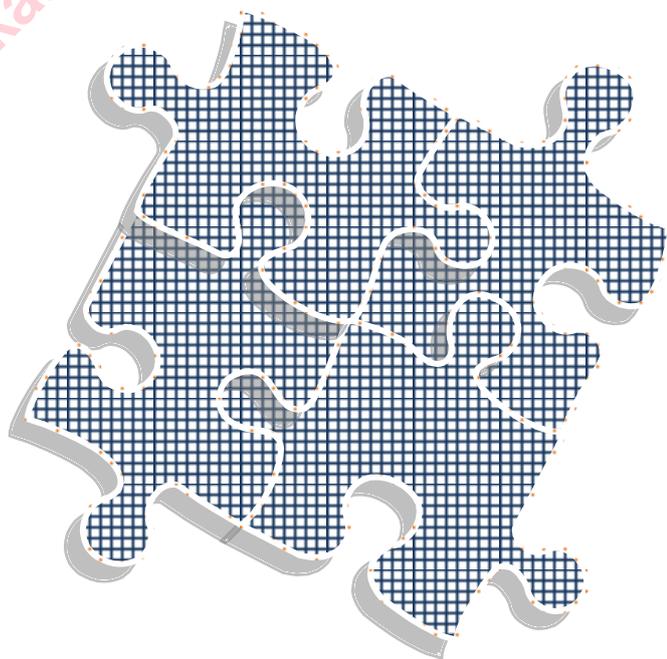
Mengacu pada teori ekonomi basis tersebut maka Arsyad (2008) menjelaskan bahwa teknik *location Quotient* dapat membagi kegiatan ekonomi suatu daerah menjadi dua golongan yaitu:

1. Kegiatan sektor ekonomi yang melayani pasar di daerah itu sendiri maupun di luar daerah yang bersangkutan. Sektor ekonomi seperti ini dinamakan sektor ekonomi potensial (basis);
2. Kegiatan sektor ekonomi yang hanya dapat melayani pasar di daerah itu sendiri dinamakan sektor ekonomi tidak potensial (non basis) atau *local industry*.



METODOLOGI

<http://kaltim.bps.go.id>



BAB III METODOLOGI

3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam publikasi ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data utama/primer berasal dari survei khusus sektoral. Sedang data sekunder berasal dari inventarisasi data sekunder yang berasal dari Dinas/Instansi, Lembaga terkait, serta data olahan dari lingkungan Badan Pusat Statistik RI, BPS Kalimantan Timur dan BPS Kabupaten-Kota se Kalimantan Timur.

3.2 Metode Analisis

Analisis dilakukan secara deskriptif, yaitu terdiri dari tabel silang, grafik, maupun indikator proporsi. Analisis deskriptif secara umum untuk memberikan gambaran mengenai kondisi perekonomian. Selain itu juga digunakan beberapa metode analisis data, yaitu:

- 1) Analisis Location Quotient (LQ) digunakan untuk menentukan sektor basis dan non basis dalam perekonomian wilayah;
- 2) Analisis Tipologi Klassen (Kuadran) digunakan untuk memperoleh klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian wilayah;
- 3) Analisis Indeks Variasi Williamson digunakan untuk mengetahui ketimpangan pendapatan wilayah.

3.2.1 Analisis Location Quotient (LQ)

Sektor basis ekonomi suatu wilayah dapat dianalisis dengan teknik Location Quotient (LQ), untuk mengetahui seberapa besar tingkat spesialisasi sektor basis. Pada lingkup internasional, suatu sektor dikatakan unggul jika sektor tersebut mampu bersaing dengan sektor yang sama dengan negara lain. Sedangkan pada lingkup nasional, suatu sektor dapat dikategorikan sebagai sektor unggulan apabila sektor di wilayah tertentu

mampu bersaing dengan sektor yang sama yang dihasilkan oleh wilayah lain, baik di pasar nasional ataupun domestik.

Penentuan sektor unggulan menjadi hal yang penting sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah sesuai era otonomi daerah saat ini, di mana daerah memiliki kesempatan dan kewenangan untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan potensi daerah demi mempercepat pembangunan ekonomi daerah untuk peningkatan kemakmuran masyarakat.

Menurut Rachbini (2001) ada empat syarat agar suatu sektor tertentu menjadi sektor prioritas, yakni (1) sektor tersebut harus menghasilkan produk yang mempunyai permintaan yang cukup besar, sehingga laju pertumbuhan berkembang cepat akibat dari efek permintaan tersebut; (2) karena ada perubahan teknologi yang teradopsi secara kreatif, maka fungsi produksi baru bergeser dengan pengembangan kapasitas yang lebih luas; (3) harus terjadi peningkatan investasi kembali dari hasil-hasil produksi sektor yang menjadi prioritas tersebut, baik swasta maupun pemerintah; (4) sektor tersebut harus berkembang, sehingga mampu memberi pengaruh terhadap sektor-sektor lainnya. Sektor unggulan (leading sector) di suatu daerah/wilayah. Sektor unggulan adalah sektor/subsektor yang mampu mendorong kegiatan ekonomi dan menciptakan kesejahteraan di suatu daerah terutama melalui produksi, ekspor dan penciptaan lapangan pekerjaan, sehingga identifikasi sektor unggulan sangat penting terutama dalam rangka menentukan prioritas dan perencanaan pembangunan ekonomi di daerah.

Menurut Tarigan (2007), secara matematik, LQ diformulasikan sebagai perbandingan relatif antara kemampuan suatu sektor di daerah yang diamati dengan kemampuan sektor yang sama pada daerah yang lebih luas, yang dapat dihitung dengan rasio berikut:

$$LQ = \frac{V_i^R / V_R}{V_i / V}$$

dimana:

V_i^R = Nilai NTB suatu sektor kabupaten

V^R = jumlah PDRB seluruh sektor kabupaten

V_i = Nilai NTB suatu sektor tingkat propinsi

V = jumlah PDRB Propinsi

Dari perhitungan LQ, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jika nilai LQ > 1, maka sektor tersebut merupakan sektor basis. Sektor tersebut tidak hanya memenuhi kebutuhan di dalam daerah saja namun juga kebutuhan di luar daerah karena sektor ini sangat potensial untuk dikembangkan.
2. Jika nilai LQ = 1, maka sektor tersebut hanya cukup memenuhi kebutuhan di daerahnya saja.
3. Jika nilai LQ < 1, maka sektor tersebut merupakan sektor non basis dan perlu impor produk dari luar daerah karena sektor ini kurang prospektif untuk dikembangkan.

3.2.2 Analisis Tipologi Klassen (Analisis Kuadran)

Alat Analisis Tipologi Klassen digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pola dan struktur pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah. Tipologi Klassen pada dasarnya membagi daerah berdasarkan dua indikator utama, yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan per kapita daerah. Dengan menentukan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebagai sumbu vertikal dan rata-rata pendapatan per kapita sebagai sumbu horizontal, daerah yang diamati dapat dibedakan menjadi empat klasifikasi, yaitu: daerah cepat-maju dan cepat-tumbuh, daerah maju tapi tertekan, daerah berkembang cepat, dan daerah relatif tertinggal (Syafrizal, 1997).

Kriteria yang digunakan untuk membagi daerah kabupaten/kota dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Daerah cepat maju dan cepat tumbuh, yaitu daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendapatan yang lebih tinggi dibanding rata-rata provinsi.

2. Daerah maju tapi tertekan, yaitu daerah yang memiliki pendapatan perkapita lebih tinggi, tetapi tingkat pertumbuhan ekonominya lebih rendah dibanding dengan rata-rata provinsi.
3. Daerah berkembang adalah yaitu daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi, tetapi tingkat pendapatan perkapita lebih rendah dibanding rata-rata provinsi.
4. Daerah relatif tertinggal yaitu adalah daerah yang memiliki tingkat pertumbuhan dan pendapatan perkapita yang lebih rendah dibanding dengan rata-rata provinsi.

Tabel Analisis Kuadran

| Laju Pertumbuhan PDRB (r) PDRB Perkapita (y) | $Y_1 > y$ | $Y_1 < y$ |
|-------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------|
| | $R_1 > r$ | Daerah cepat maju dan cepat tumbuh |
| $R_1 < r$ | Daerah Maju Tapi Tertekan | Daerah Relatif Tertinggal |

Keterangan:

Y_1 = Pendapatan Perkapita kabupaten A

Y = Pendapatan Perkapita Rata-rata Provinsi

R_1 = Laju Pertumbuhan PDRB kabupaten A

R = Laju Pertumbuhan PDRB rata-rata Provinsi

3.2.3 Analisis Indeks Williamson

Menurut Sjafrizal (2012) Salah satu model yang cukup representatif untuk mengukur tingkat ketimpangan pembangunan antar wilayah adalah indeks

williamson yang dikemukakan oleh Williamson (1965). Williamson mengemukakan model V_w (indeks tertimbang atau weighted index terhadap jumlah penduduk) dan V_{uw} (tidak tertimbang atau un-weighted index) untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan per kapita suatu negara pada waktu tertentu. Walaupun indeks ini mempunyai beberapa kelemahan, yaitu antara lain sensitive terhadap definisi wilayah yang digunakan dalam perhitungan, namun demikian indeks ini lazim digunakan dalam mengukur ketimpangan pembangunan antar wilayah (Sjafrizal, 2012). Formulasi Indeks Williamson yang digunakan menurut Sjafrizal (2012) yaitu:

$$cv_w = \frac{\sqrt{\sum(Y_i - \bar{y})^2 f_i / n}}{\bar{y}}$$

Dimana:

I_w = nilai indeks Williamson

Y_i = PDRB per kapita kabupaten-i

Y = PDRB per kapita Kaltim

f_i = Jumlah Penduduk Kabupaten-i

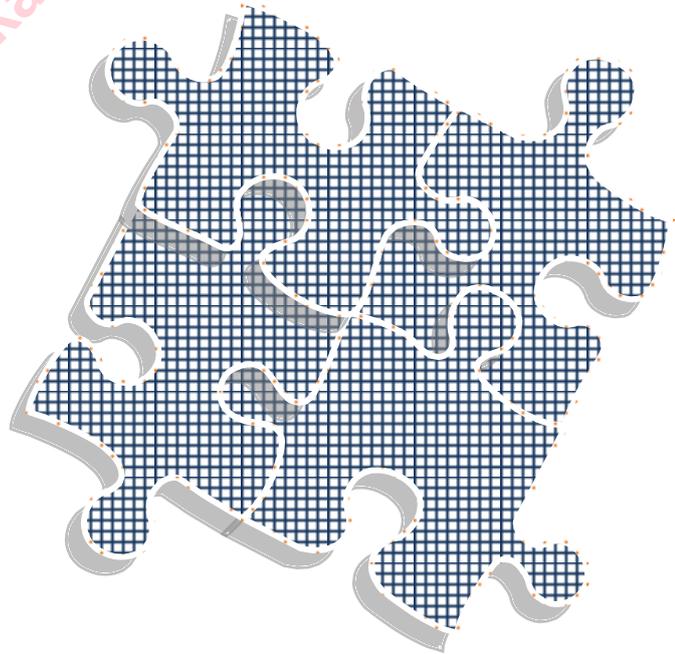
n = Jumlah Penduduk Kaltim

$i = 1, 2, 3, \dots, x$



PEMBAHASAN

<http://kaltim.bps.go.id>



BAB IV PEMBAHASAN

4.1 PDRB Kabupaten-Kota

Perekonomian global pada tahun 2013 tidak sebaik tahun sebelumnya. Kondisi ini salah satunya dapat ditunjukkan dengan pelemahan nilai mata uang berbagai negara (termasuk nilai tukar uang Rupiah) dan situasi perdagangan internasional yang bergejolak ditandai pelemahan harga komoditas energi khususnya harga migas dan batubara, sebagai dampak pelemahan ekonomi negara-negara tujuan ekspor.

Sebagai wilayah yang sangat mengandalkan kinerja komoditas ekspor primer, pertumbuhan ekonomi Kabupaten-kota di Kalimantan Timur hingga tahun 2013 masih dipengaruhi oleh kinerja produksi migas dan batubara. Di tengah situasi ekonomi global yang bergejolak di pasar internasional, kecuali Kota Bontang perekonomian kabupaten-kota di Kalimantan Timur pada tahun 2013 masih tumbuh positif, namun lebih lambat dari capaian tahun 2012.

4.1.1 Kontribusi PDRB Kabupaten-Kota

Data PDRB menggambarkan kemampuan suatu wilayah atau region dalam mengelola sumber daya alam (SDA) yang dimiliki menjadi suatu proses produksi yang menciptakan nilai tambah. Oleh karena itu besaran angka PDRB yang dihasilkan oleh masing-masing Kabupaten-Kota sangatlah bervariasi tergantung kepada potensi SDA dan faktor produksi daerah tersebut. Sehingga dalam mengamati perkembangan kemajuan ekonomi suatu wilayah tidak hanya dapat dilakukan melalui keterbandingan antar Kabupaten-Kota saja, tapi juga memantau kemampuannya melalui perkembangan PDRB antar waktu.

Untuk melihat peranan/kontribusi masing-masing PDRB Kabupaten-Kota terhadap total PDRB Kabupaten-Kota di Kalimantan Timur digunakan PDRB atas dasar harga berlaku. Pada Tabel 4.1 disajikan perbandingan data PDRB Kabupaten-Kota secara rinci tahun 2010 dan tahun 2013, yang menunjukkan

kontribusi dari masing-masing Kabupaten-Kota terhadap pembentukan PDRB Kabupaten-Kota secara keseluruhan.

Tabel 4.1 Kontribusi PDRB Kabupaten-Kota Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2010-2013 (%)

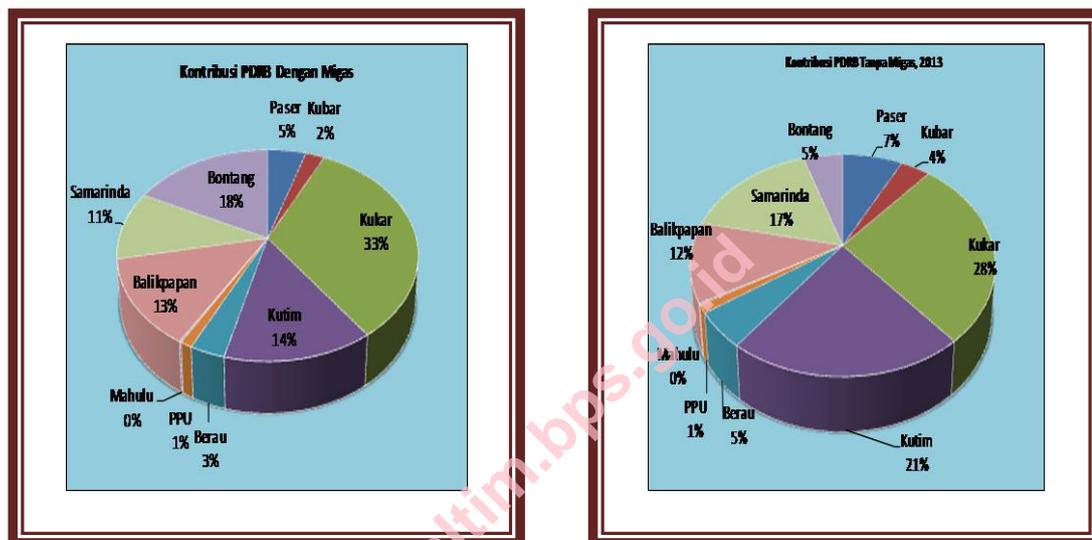
| Kabupaten/ Kota | 2010 | | 2013 | |
|---------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|
| | Dengan Migas | Tanpa Migas | Dengan Migas | Tanpa Migas |
| Paser | 4.65 | 8.68 | 4.81 | 7.57 |
| Kubar | 2.27 | 4.24 | 2.36 | 3.72 |
| Kukar | 35.39 | 24.16 | 32.97 | 27.65 |
| Kutim | 12.06 | 22.00 | 13.85 | 21.39 |
| Berau | 2.85 | 5.31 | 3.25 | 5.12 |
| PPU | 1.03 | 1.28 | 1.11 | 1.20 |
| Mahulu | 0.13 | 0.24 | 0.13 | 0.21 |
| Balikpapan | 14.48 | 13.14 | 13.36 | 11.61 |
| Samarinda | 8.34 | 15.52 | 10.54 | 16.58 |
| Bontang | 18.80 | 5.43 | 17.61 | 4.97 |
| Total Kabkot | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Dirinci menurut PDRB dengan Migas, Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai peranan/kontribusi terbesar yaitu 32,97 persen. Besarnya peranan ini berasal dari kekayaan SDA minyak dan gas bumi. Kemudian Bontang menempati peringkat kedua dengan peranan sebesar 17,61 persen terutama disumbang dari Industri Pengolahan Migas khususnya Industri Gas Alam Cair. Kutai Timur berada pada peringkat ketiga dengan peranan sebesar 13,85 persen didukung oleh minyak, gas bumi dan batubara, menggeser posisi Kota Balikpapan yang pada tahun 2010 menduduki peringkat ketiga.

Apabila ditinjau menurut PDRB tanpa migas, maka peranan tertinggi juga ditempati oleh Kutai Kartanegara dengan kontribusi sebesar 27,65 persen, diikuti

Kabupaten Kutai Timur 21,39 persen dan Kota Samarinda sebesar 16,58 persen. Kabupaten Kutai Kertanegara dan Kutai Timur dengan dominasi tambang batubara, sedangkan Kota Samarinda di dukung oleh sektor Tersier, khususnya Perdagangan, Hotel dan Restoran.

Grafik 1. Kontribusi Kabupaten-Kota Berdasarkan PDRB ADHB, Tahun 2013



4.1.2. Struktur Ekonomi Kabupaten-Kota

Struktur ekonomi Kabupaten-Kota dapat dilihat dari distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku yang menggambarkan keadaan perekonomian pada tahun berjalan. Dua komoditi yang berperan sangat besar terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur yaitu migas dan hasil-hasilnya sebesar 36,45 persen dan tambang batubara sebesar 30,70 persen. Sehingga kontribusi migas dan batubara memegang 67,15 persen dari perekonomian Kalimantan Timur pada tahun 2013.

Secara umum, kabupaten-kota di Kalimantan Timur mempunyai struktur ekonomi yang didominasi oleh pertambangan serta industri pengolahan migas. Kota Bontang mendominasi Industri pengolahan migas dengan produksi gas alam cairnya (LNG) dan Kota Balikpapan dengan produksi kilang minyaknya. Komoditas LNG

lebih berorientasi untuk keperluan ekspor luar negeri, sedangkan kilang BBM melayani kebutuhan dalam negeri. Struktur ekonomi Kota Bontang 94,69 persen berasal dari industri LNG, sedangkan ekonomi Kota Balikpapan didominasi oleh 45,95 persen industri Kilang.

Tabel 4.2

Struktur Ekonomi Kabupaten-Kota menurut PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2013

| Lapangan Usaha | Paser | Kubar | Kukar | Kutim | Berau | PPU | Mahulu | Balikpapan | Samarinda | Bontang | Total |
|-----------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 1. Pertanian | 12.05 | 11.64 | 7.38 | 3.60 | 13.78 | 16.71 | 25.75 | 1.52 | 1.55 | 0.09 | 4.84 |
| 2. Pertambangan dan Penggalian | 76.32 | 56.73 | 80.79 | 87.02 | 57.83 | 37.79 | 49.77 | 0.07 | 12.07 | 0.01 | 47.35 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 0.00 | 0.00 | 46.71 | 1.86 | 0.00 | 31.39 | 0.00 | 0.00 | 0.10 | 0.01 | 16.02 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 76.12 | 49.35 | 33.31 | 84.54 | 57.67 | 6.15 | 40.34 | 0.00 | 11.26 | 0.00 | 30.70 |
| c. Penggalian | 0.21 | 7.38 | 0.77 | 0.62 | 0.16 | 0.25 | 9.43 | 0.07 | 0.72 | 0.00 | 0.63 |
| 3. Industri Pengolahan | 0.81 | 1.45 | 1.36 | 0.23 | 6.06 | 14.77 | 1.35 | 45.95 | 13.95 | 94.69 | 25.22 |
| 4. Listrik, Gas dan Air Bersih | 0.14 | 0.14 | 0.07 | 0.00 | 0.13 | 0.22 | 0.20 | 0.99 | 0.93 | 0.06 | 0.29 |
| 5. Konstruksi | 2.18 | 16.22 | 4.06 | 1.89 | 1.01 | 3.07 | 15.32 | 20.81 | 4.42 | 2.47 | 5.87 |
| 6. Perdag, Hotel dan Restoran | 3.99 | 6.10 | 3.55 | 3.78 | 11.89 | 17.73 | 0.53 | 15.76 | 38.32 | 1.47 | 9.02 |
| 7. Pengangkutan dan Komunikasi | 0.61 | 1.75 | 0.49 | 1.85 | 5.43 | 1.49 | 3.35 | 7.89 | 7.18 | 0.32 | 2.55 |
| 8. Keu. Real Estate dan Jasa Perusahaan | 0.90 | 1.44 | 0.52 | 0.65 | 0.46 | 2.79 | 1.13 | 3.85 | 11.65 | 0.44 | 2.21 |
| 9. Jasa-jasa | 3.00 | 4.54 | 1.76 | 0.90 | 2.81 | 5.44 | 2.59 | 3.16 | 9.92 | 0.44 | 2.66 |
| PDRB | 100.00 |

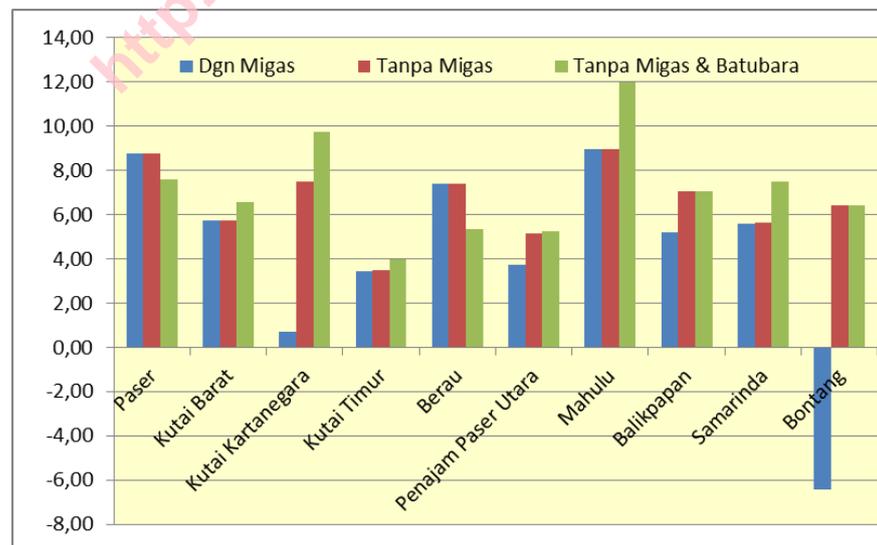
Berbeda dengan Kota Balikpapan dan Bontang, untuk kabupaten Paser, Kutai Kertanegara, Kutai Timur, Berau, PPU dan Mahulu adalah daerah dengan ekonomi yang didukung oleh sektor Pertambangan, baik tambang migas atau tanpa migas (batubara). Ekonomi Kabupaten Kutai Timur didukung 87,02 persen sektor Pertambangan (84,54% batubara), Kutai Kertanegara 80,79 persen (migas 46,71% dan batubara 33,31%) sedangkan Paser 76,32% didukung pertambangan batubara. Hanya Kota Samarinda yang ekonominya diperkuat oleh Perdagangan, Hotel dan Restoran dengan kontribusi sebesar 38,32 persen. Sebenarnya Kota Balikpapan juga merupakan pusat Perdagangan, Hotel dan Restoran, namun peranan sektor tersebut masih kalah besarnya dengan industri kilang dan konstruksi.

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa secara umum perekonomian kabupaten-kota di Kalimantan Timur masih mengandalkan sumberdaya alam yang tidak terbarukan. Mengingat suatu saat potensi tersebut akan habis, maka sudah selayaknya pemerintah setempat memperhatikan sektor-sektor berbasis sumberdaya terbarukan sebagai sektor pilihan pengganti.

4.1.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator ekonomi makro yang menggambarkan tingkat pertumbuhan produksi barang dan jasa pada suatu waktu tertentu. Indikator ini penting untuk mengetahui kinerja pembangunan yang telah dilakukan dan untuk menentukan arah serta rencana pembangunan ke depan di suatu daerah.

Grafik 2. Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten-Kota Menurut PDRB Dengan Migas, Tanpa Migas dan Batubara, Tahun 2013



Untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi secara riil yang terjadi setiap tahun dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap perkembangan angka PDRB atas dasar harga konstan. Angka ini menjelaskan apakah ada peningkatan atau penurunan dari kinerja pembangunan ekonomi suatu daerah tiap tahunnya.

Pada tahun 2013, pertumbuhan ekonomi semua Kabupaten Kota di Kalimantan Timur tumbuh positif, kecuali Kota Bontang yang terkoreksi negatif 6,40 persen. Semakin berkurangnya pasokan bahan mentah berupa migas menyebabkan industri LNG setiap tahun menurun.

Namun, dari sisi PDRB tanpa migas pertumbuhan ekonomi semua kabupaten-kota menunjukkan angka positif termasuk Kota Bontang yang tumbuh 6,43 persen. Bahkan apabila sumbangan batubara dikeluarkan, maka pertumbuhan ekonomi daerah penghasil batubara menjadi lebih tinggi.

Dari grafik 4.2 nampak bahwa pertumbuhan ekonomi tanpa migas dan batubara bagi daerah penghasil, memberikan hasil pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi dengan migas. Artinya, produksi migas dan batubara (SDA tidak terbarukan) semakin menurun dan produksi sektor tanpa migas meningkat. Penurunan produksi migas karena semakin berkurangnya sumber-sumber migas, sedangkan penurunan produksi batubara karena pengaruh kondisi ekonomi global. Turunnya harga komoditas batubara di pasar internasional menjadi faktor pendorong melemahnya pertumbuhan ekonomi. Bahkan beberapa usaha pertambangan yang berskala kecil gulung tikar akibat *output* yang dihasilkan tidak bisa menutupi biaya yang dikeluarkan. Hal ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah setempat, bahwa prospek pengembangan ekonomi sektor-sektor berbasis SDA terbarukan sangat baik bagi perekonomian daerah.

4.1.4 PDRB Per Kapita

PDRB per kapita menggambarkan rata-rata produktivitas yang dihasilkan oleh setiap penduduk selama satu tahun di suatu daerah. Selain itu dalam batas tertentu dapat pula digunakan sebagai indikator untuk menentukan pencapaian tingkat kemakmuran di daerah tersebut. Adapun nilai/angka yang dimaksud, diperoleh dengan cara membagi nilai PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun berjalan (pada tahun yang sama), sehingga dapat diketahui bahwa besaran dari dua variabel di atas merupakan faktor dominan yang mempengaruhi

pembentukan nilai PDRB per kapita. Sebagai gambaran sederhana, apabila nilai PDRBnya besar dengan jumlah penduduk sedikit, maka dapat dipastikan PDRB per kapita daerah tersebut akan besar, demikian pula sebaliknya. Oleh sebab itu besaran nilai PDRB per kapita dapat menjadi ukuran terhadap tingkat kemakmuran suatu daerah, meskipun angka tersebut tidak dapat digunakan secara langsung sebagai tolok ukur. Nilai PDRB perkapita hanya menunjukkan jumlah pendapatan yang dinikmati oleh penduduk karena di dalamnya masih terkandung nilai penyusutan barang-barang modal dan pajak tak langsung neto serta pendapatan faktor produksi neto. Sehingga perlu dipertegas bahwa angka tersebut tidak menggambarkan penerimaan penduduk secara nyata karena hanya merupakan nilai rata-rata.

Tabel 4.3
Perkembangan PDRB/Kapita Menurut Kabupaten-Kota,
Tahun 2010-2013 (Rupiah)

| Kabupaten / Kota | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1. Paser | 57,004,119 | 69,461,409 | 72,317,796 | 75,813,702 |
| 2. Kutai Barat | 45,862,087 | 53,985,507 | 59,323,823 | 64,726,248 |
| 3. Kutai Kartanegara | 159,241,603 | 191,037,793 | 196,608,650 | 190,241,229 |
| Kutai Kartanegara @ | 58,289,822 | 83,361,053 | 99,817,980 | 101,386,358 |
| 4. Kutai Timur | 132,948,271 | 169,832,463 | 178,215,615 | 185,526,551 |
| Kutai Timur @ | 130,028,516 | 166,682,984 | 174,801,328 | 182,068,766 |
| 5. Berau | 44,814,394 | 51,656,721 | 58,397,512 | 64,934,277 |
| 6. Penajam Paser Utara | 20,354,077 | 26,340,570 | 27,742,390 | 29,130,551 |
| Penajam Paser Utara @ | 13,615,238 | 17,916,881 | 18,707,275 | 19,986,264 |
| 7. Mahulu | 14,612,074 | 16,622,478 | 17,894,132 | 20,198,564 |
| 8. Balikpapan | 73,305,139 | 78,954,915 | 81,063,934 | 88,619,834 |
| Balikpapan @ | 35,659,936 | 39,992,170 | 45,274,197 | 48,931,867 |
| 9. Samarinda | 32,288,958 | 43,964,353 | 45,844,900 | 51,586,402 |
| Samarinda @ | 32,240,600 | 43,895,228 | 45,779,798 | 51,534,927 |
| 10. Bontang | 369,231,553 | 418,108,814 | 450,273,417 | 445,320,997 |
| Bontang @ | 57,143,130 | 64,294,916 | 72,040,006 | 79,815,688 |
| Total Kab / Kota | 93,131,713 | 114,209,230 | 122,859,150 | 129,314,037 |
| Total Kab / Kota @ | 49,938,278 | 66,072,451 | 75,236,949 | 82,173,752 |

Keterangan : @ Tanpa Migas

Pada tahun 2013, PDRB Perkapita kabupaten-kota di Kalimantan Timur mengalami peningkatan, kecuali Kota Bontang dan Kutai Kertanegara yang menurun. Meskipun mengalami penurunan, tidak membuat kedua daerah tersebut mengalami penurunan peringkat dalam perolehan PDRB perkapita di Kalimantan Timur. Kota Bontang, dengan hasil LNGnya, masih menjadi daerah dengan PDRB perkapita tertinggi di Kalimantan Timur yaitu 445 juta rupiah per tahun, menyusul Kabupaten Kutai Kertanegara dengan PDRB perkapita 190 juta rupiah per tahun. Peringkat tiga dan empat masing-masing oleh Kabupaten Kutai Timur dan Kota Balikpapan. PDRB per kapita terendah dimiliki oleh kabupaten pecahan Kutai Barat yaitu Kabupaten Mahulu dengan nilai 20 juta rupiah.

4.2. Analisis Potensi Ekonomi

Penentuan sektor unggulan menjadi hal yang penting sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah. Apalagi di era otonomi daerah, setiap daerah diberi kesempatan dan kewenangan untuk membuat kebijakan yang sesuai dengan potensi daerah masing-masing. Hal ini dimaksudkan demi mempercepat pembangunan ekonomi daerah guna meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Untuk menentukan sektor unggulan daerah, maka dalam publikasi ini menggunakan analisis Location Quotient (LQ). LQ yang bernilai lebih besar dari 1, merupakan sektor unggulan. Dari hasil penghitungan LQ diketahui sektor unggulan Kabupaten Paser, adalah sektor Pertanian, sektor Pertambangan dan sektor Jasa-jasa. Kabupaten Kutai Barat, memiliki sektor unggulan yang sama dengan Paser yaitu Pertanian, Pertambangan, Jasa-jasa ditambah sektor Konstruksi. Kemudian Kutai Kertanegara dengan sektor unggulannya Pertanian, Pertambangan dan Konstruksi. Kutai Timur hanya mengandalkan sektor Pertambangan, dan kabupaten Berau memiliki potensi Pertanian, Pertambangan dan Perdagangan. Penajam mengandalkan Pertanian, Perdagangan dan Jasa-jasa, sedang Mahulu mempunyai potensi yang sama dengan daerah asalnya yaitu Kubar. Berbeda dengan daerah kabupaten yang berbasis sektor primer, tiga daerah Kota di Kalimantan Timur memiliki potensi di sektor Manufaktur dan Tersier.

Tabel 4.4
Analisis LQ Menurut Kabupaten-Kota di Kalimantan Timur,
Tahun 2013

| LAPANGAN USAHA | PASER | KUBAR | KUTAI | KUTIM | BERAU | PPU | MAHULU | BALIKPAPAN | SAMARINDA | BONTANG |
|------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1. PERTANIAN | 1.92 | 2.01 | 1.24 | 0.51 | 2.09 | 2.20 | 4.68 | 0.41 | 0.28 | 0.03 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 1.47 | 2.65 | 2.08 | 0.72 | 2.08 | 4.68 | 13.93 | 1.04 | 1.02 | 0.07 |
| b. Tanaman Perkebunan | 2.79 | 2.66 | 0.45 | 0.89 | 1.08 | 3.55 | 0.27 | 0.04 | 0.08 | 0.00 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 1.74 | 1.55 | 1.22 | 0.38 | 0.40 | 2.16 | 1.30 | 0.71 | 0.87 | 0.05 |
| d. Kehutanan | 1.05 | 3.18 | 2.04 | 0.34 | 5.51 | 0.56 | 11.68 | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| e. Perikanan | 2.09 | 0.64 | 0.94 | 0.28 | 1.37 | 0.99 | 0.49 | 0.54 | 0.01 | 0.04 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 1.74 | 1.26 | 1.67 | 2.03 | 1.41 | 0.85 | 1.07 | 0.00 | 0.19 | 0.00 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 0.00 | 0.00 | 3.81 | 0.05 | 0.00 | 2.66 | 0.00 | 0.00 | 0.01 | 0.00 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 2.49 | 1.43 | 0.79 | 2.87 | 2.02 | 0.12 | 1.09 | 0.00 | 0.24 | 0.00 |
| c. Penggalian | 0.32 | 16.10 | 1.66 | 0.87 | 0.17 | 0.40 | 19.25 | 0.06 | 1.33 | 0.00 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 0.06 | 0.10 | 0.12 | 0.01 | 0.32 | 0.90 | 0.09 | 1.15 | 0.85 | 3.91 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 0.58 | 0.62 | 0.39 | 0.16 | 0.23 | 0.68 | 0.85 | 3.14 | 3.41 | 0.26 |
| 5. KONSTRUKSI | 0.56 | 3.01 | 1.32 | 0.34 | 0.16 | 0.68 | 2.64 | 4.85 | 1.21 | 1.35 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 0.32 | 0.84 | 0.64 | 0.41 | 1.04 | 1.74 | 0.06 | 2.85 | 3.03 | 0.30 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 0.33 | 0.90 | 0.70 | 0.44 | 1.12 | 1.90 | 0.05 | 2.80 | 2.82 | 0.33 |
| b. Hotel | 0.07 | 0.28 | 0.05 | 0.11 | 0.65 | 0.12 | 0.16 | 4.63 | 6.01 | 0.07 |
| c. Restoran | 0.32 | 0.39 | 0.22 | 0.17 | 0.23 | 0.49 | 0.16 | 2.80 | 4.29 | 0.12 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 0.12 | 0.27 | 0.16 | 0.17 | 0.81 | 0.26 | 0.67 | 2.27 | 1.61 | 0.12 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JS PERUSAHAAN | 0.29 | 0.49 | 0.23 | 0.16 | 0.08 | 0.78 | 0.40 | 0.71 | 2.92 | 0.19 |
| 9. JASA-JASA | 1.16 | 1.67 | 0.84 | 0.27 | 0.89 | 1.77 | 0.90 | 1.25 | 5.49 | 0.28 |
| PDRB | 1.00 |

4.3 Analisis Tipologi Klassen (Analisis Kuadran)

Tipologi Klassen menurut wilayah, membagi daerah berdasarkan dua indikator utama, yaitu pertumbuhan ekonomi daerah dan pendapatan per kapita daerah. Dengan menentukan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebagai sumbu vertikal dan rata-rata pendapatan per kapita sebagai sumbu horizontal, daerah yang diamati dapat dibedakan menjadi empat klasifikasi, yaitu: daerah cepat-maju dan cepat-tumbuh, daerah maju tapi tertekan, daerah berkembang cepat, dan daerah relatif tertinggal.

Tabel 4.5
Analisis Kuadran Klassen Kabupaten-Kota di Kaltim,
Tahun 2013

| | | $y_1 > y$ | $y_1 < y$ |
|-----------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| $r_1 > r$ | Cepat Maju Kutim | Berkembang Cepat Paser Kubar Balikpapan Samarinda Berau Mahulu PPU | |
| $r_1 < r$ | Maju Tapi Tertekan Kukar Bontang | Relatif Tertinggal | |

Keterangan:

r_1 adalah laju pertumbuhan kabupaten-kota

r adalah laju pertumbuhan Kalimantan Timur

y_1 adalah PDRB Per kapita kabupaten-kota

y adalah PDRB Perkapita Kalimantan Timur

Berdasarkan hasil olah data dengan analisis Kuadran, posisi masing-masing Kabupaten Kota dapat dilihat pada Tabel 4.5. Kabupaten Kutai Timur berada pada kuadran cepat maju, yaitu pertumbuhan ekonomi dan PDRB per Kapita lebih besar dari Kalimantan Timur. Sementara Kota Bontang dan Kabupaten Kutai Kertanegara berada pada kuadran maju tetapi tertekan, karena pertumbuhan ekonominya lebih rendah daripada pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur sedangkan pendapatan perkapita lebih tinggi daripada pendapatan perkapita Kalimantan Timur. Sedang tujuh kabupaten-kota lainnya berada pada kuadran berkembang cepat, yaitu yang mempunyai pertumbuhan ekonomi lebih besar dari

Kalimantan Timur tapi PDRB perkapita lebih rendah dari PDRB Per kapita Kalimantan Timur.

4.4 Ketimpangan Pendapatan Berdasarkan Indeks Williamson

Ukuran ketimpangan pembangunan antar wilayah yang mula-mula ditemukan adalah *Williamson Index* yang digunakan dalam *studynya* pada tahun 1966. Secara ilmu statistik, indeks ini sebenarnya adalah *coefficient of variation* yang lazim digunakan untuk mengukur suatu perbedaan. Istilah *Williamson index* muncul sebagai penghargaan kepada Jeffrey G. Williamson yang mula-mula menggunakan teknik ini untuk mengukur ketimpangan pembangunan antar wilayah. Walaupun indeks ini mempunyai beberapa kelemahan, yaitu antara lain sensitif terhadap definisi wilayah yang digunakan dalam perhitungan, namun demikian indeks ini cukup lazim digunakan dalam mengukur ketimpangan pembangunan antar wilayah.

Berbeda dengan *Gini rasio* yang lazim digunakan dalam mengukur distribusi pendapatan, *Williamson Index* menggunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita sebagai data dasar. Alasannya jelas karena yang diperbandingkan adalah tingkat pembangunan antar wilayah dan bukan tingkat kemakmuran antar kelompok. Dengan demikian, formulasi Indeks Williamson ini secara statistik dapat ditampilkan sebagai berikut :

$$CV_w = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (y_i - y)^2 (f_i/n)}}{y}$$

Keterangan:

y_i adalah PDRB perkapita daerah i

y adalah PDRB perkapita rata-rata seluruh daerah

f_i adalah jumlah penduduk daerah i

n adalah jumlah penduduk seluruh daerah

Subskrip w dipakai karena formulasi yang digunakan adalah secara tertimbang sehingga indeks tersebut dapat dibandingkan dengan negara atau daerah lainnya.

sedangkan pengertian indeks ini adalah sebagai berikut : bila V_w mendekati satu berarti semakin timpang dan bila V_w mendekati nol berarti semakin merata (Sjafrizal, 2008)

Hasil perhitungan ketimpangan pendapatan menggunakan Indeks Williamson pada Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa ketimpangan antar wilayah di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2013 sangat tinggi, yaitu mencapai 0.69. Nilai ketimpangan menurut Indeks Williamson terletak antara 0-1, dimana semakin mendekati 1 maka ketimpangan semakin berat. Koefisien ketimpangan yang tinggi tersebut disebabkan oleh besarnya peranan sektor Pertambangan dan Industri Migas, pada daerah penghasil yaitu Bontang, Kutim, dan Kukar.

Tabel 4.6
Ketimpangan Pendapatan Antar Wilayah Kabupaten-Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2013

| Kab/kota | Pendptn/Kapita Kab/Kota | Pendptan/kapita Kaltim | ni-jml pddk kab/kota | n=jml pddk kaltim | $(Y_i - Y)^2 \times \frac{n_i}{n}$ |
|------------|-------------------------|------------------------|----------------------|-------------------------|------------------------------------|
| | Y_i | Y | n_i | n | |
| Paser | 29.13 | 34.73 | 249,991 | 3,300,517 | 2.38 |
| Kubar | 25.93 | 34.73 | 144,018 | 3,300,517 | 3.38 |
| Kukar | 44.68 | 34.73 | 683,131 | 3,300,517 | 20.49 |
| Kutim | 74.95 | 34.73 | 294,216 | 3,300,517 | 144.20 |
| Berau | 29.19 | 34.73 | 197,388 | 3,300,517 | 1.84 |
| PPU | 15.86 | 34.73 | 150,205 | 3,300,517 | 16.20 |
| Mahulu | 9.67 | 34.73 | 25,678 | 3,300,517 | 4.89 |
| Balikpapan | 31.60 | 34.73 | 594,322 | 3,300,517 | 1.76 |
| Samarinda | 18.37 | 34.73 | 805,688 | 3,300,517 | 65.34 |
| Bontang | 117.25 | 34.73 | 155,880 | 3,300,517 | 321.61 |
| | | | | V_w | 0.6947 |

Keterangan:

Y_i adalah PDRB Perkapita Kab/kota

Y adalah PDRB Perkapita Kaltim

n_i adalah Penduduk Kab/kota

n adalah penduduk Kaltim

V_w adalah Variasi Indeks Williamson

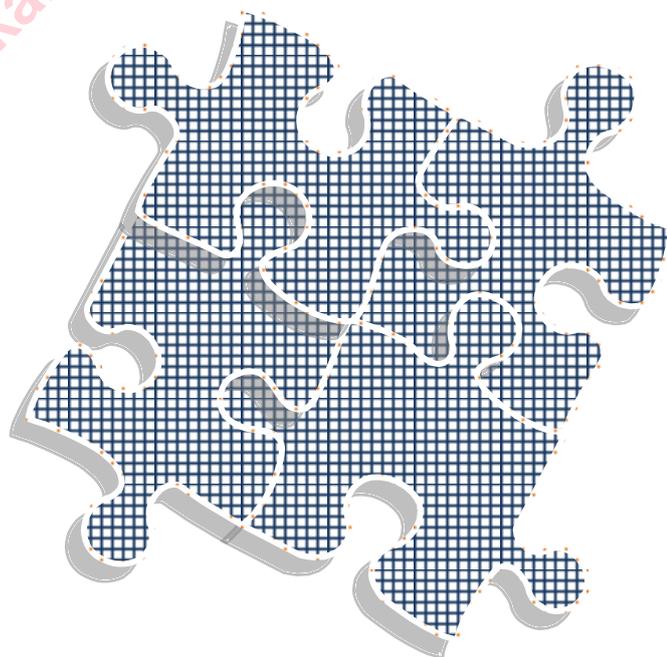
Persoalan ketidakmerataan pada tingkat pendapatan masyarakat di Kalimantan Timur karena ternyata secara empiris selama ini tidak sepenuhnya hasil pertambangan migas ataupun dari industri migas (LNG) dapat mengatasi

secara signifikan masalah kemiskinan di Kalimantan Timur. Sebagaimana disadari bahwa sektor usaha migas merupakan sektor formal yang padat modal dan memanfaatkan teknologi, tentunya tidak semua penduduk mampu mengakses serta ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini. Oleh karenanya, dalam rangka mendorong kemandirian masyarakat lokal secara luas, diperlukan alternatif penyediaan kesempatan kerja yang sesuai dengan keunggulan komparatif wilayah Kalimantan Timur. Sebagai sumberdaya ekonomi yang terbarukan (*renewable resources*), dan merupakan sektor potensi pada sebagian besar wilayah kabupaten di Kalimantan Timur, prospek bisnis industri yang berbasis hasil pertanian, khususnya komoditi yang punya keunggulan di pasar global seperti kelapa sawit, lada, hasil hutan, hasil perikanan, dan lain-lain di Kalimantan Timur sangat terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut, sehingga pada gilirannya nanti bisa dimanfaatkan untuk pengembangan beragam industri hilir lainnya yang berbasis hasil derivatif dari berbagai produk pertanian tersebut.



KESIMPULAN DAN SARAN

<http://kaltim.bps.go.id>



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pembahasan PDRB Kabupaten-Kota menurut Lapangan Usaha adalah sebagai berikut:

1. Kinerja ekonomi kabupaten-kota di Kalimantan Timur secara umum dipengaruhi gejolak ekonomi global di pasar internasional. Pertumbuhan ekonomi semua Kabupaten-Kota melambat, kecuali Kota Bontang yang terkoreksi negatif. Namun apabila peranan migas dan batubara dikeluarkan, maka pertumbuhan ekonomi semua kabupaten-kota relatif lebih tinggi, termasuk Kota Bontang yang tumbuh 6,4 persen.
2. Dua komoditi yang berperan sangat besar terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur yaitu migas dan hasil-hasilnya sebesar 36,45 persen dan tambang batubara sebesar 30,70 persen. Sehingga kontribusi migas dan batubara memegang 67,15 persen dari perekonomian Kalimantan Timur .
3. Dari hasil penghitungan LQ diketahui sektor unggulan Kabupaten Paser, adalah sektor Pertanian, sektor Pertambangan dan sektor Jasa-jasa. Kabupaten Kutai Barat, memiliki sektor unggulan yang hampir sama dengan Paser yaitu Pertanian, Pertambangan, Jasa-jasa ditambah sektor Konstruksi. Kemudian Kutai Kertanegara dengan sektor unggulannya Pertanian, Pertambangan dan Konstruksi. Kutai Timur hanya mengandalkan sektor Pertambangan, dan kabupaten Berau memiliki potensi Pertanian, Pertambangan dan Perdagangan. Penajam mengandalkan Pertanian, Perdagangan dan Jasa-jasa, sedang Mahulu mempunyai potensi yang sama dengan daerah asalnya yaitu Kubar. Adapun tiga Kota di Kalimantan Timur mempunyai sektor basis pada sektor Manufaktur dan Tersier.
4. Berdasarkan hasil olah data dengan analisis Tipologi Klassen dalam Kuadran, posisi Kabupaten Kutai Timur berada pada kuadran cepat maju, yaitu pertumbuhan ekonomi dan PDRB per Kapita lebih besar dari Kalimantan Timur. Sementara Kota Bontang dan Kabupaten Kutai Kertanegara berada

pada kuadran maju tapi tertekan, di mana pertumbuhan ekonomi lebih rendah daripada pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur sedang pendapatan perkapita lebih tinggi daripada pendapatan perkapita Kalimantan Timur. Sedang tujuh kabupaten-kota lainnya berada pada kuadran berkembang cepat, yaitu yang mempunyai pertumbuhan ekonomi lebih besar dari Kalimantan Timur akan tetapi PDRB perkapita lebih rendah dari PDRB Per kapita Kalimantan Timur.

5. Ketimpangan antar wilayah di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2013 sangat tinggi, yaitu mencapai 0,69. Nilai ketimpangan menurut Indeks Williamson terletak antara 0-1, dimana semakin mendekati 1 maka ketimpangan semakin berat. Koefisien ketimpangan yang tinggi tersebut disebabkan oleh besarnya peranan sektor Pertambangan dan Industri Migas, pada daerah penghasil yaitu Bontang, Kutim, dan Kukar.

5.2 Saran

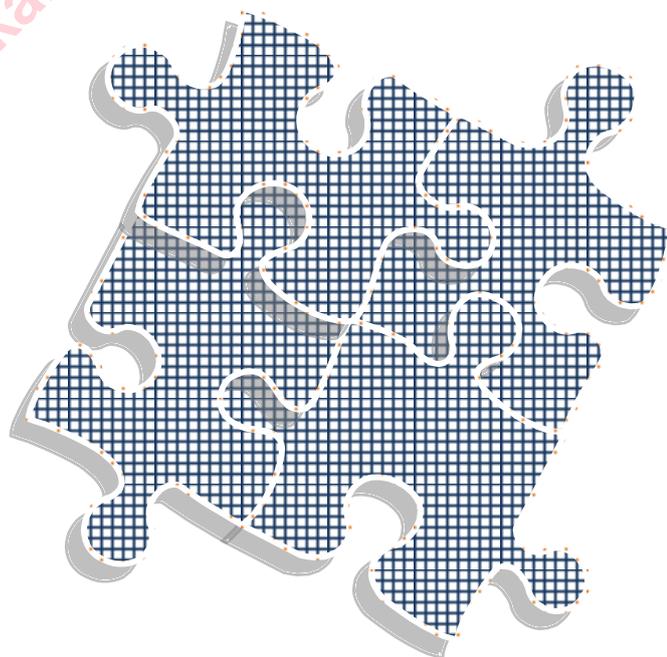
Persoalan ketidakmerataan tingkat pendapatan masyarakat di Kalimantan Timur karena ternyata secara empiris selama ini tidak sepenuhnya hasil pertambangan ataupun industri migas (LNG dan Kilang Minyak) dapat mengatasi secara signifikan masalah kemiskinan di Kalimantan Timur. Sebagaimana disadari bahwa sektor Pertambangan dan industri migas merupakan sektor formal yang padat modal dan memanfaatkan teknologi, tentunya tidak semua penduduk mampu mengakses serta ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini. Oleh karenanya, dalam rangka mendorong kemandirian masyarakat lokal secara luas, diperlukan alternatif penyediaan kesempatan kerja yang sesuai dengan keunggulan komparatif wilayah Kalimantan Timur. Sebagai sumberdaya ekonomi yang terbarukan (*renewable resources*), dan merupakan sektor potensi pada sebagian besar wilayah kabupaten di Kalimantan Timur, prospek bisnis industri yang berbasis hasil pertanian, khususnya komoditi yang punya keunggulan di pasar global seperti kelapa sawit, lada, hasil hutan, hasil perikanan, dan lain-lain di Kalimantan Timur sangat terbuka untuk dikembangkan lebih

lanjut, sehingga pada gilirannya nanti bisa dimanfaatkan untuk pengembangan beragam industri hilir lainnya yang berbasis hasil derivatif dari berbagai produk pertanian tersebut.

<http://kaltim.bps.go.id>

LAMPIRAN

<http://kaltim.bps.go.id>



Tabel 1.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT KABUPATEN / KOTA
TAHUN 2010 - 2013 (Jutaan Rupiah)

| Kabupaten / Kota | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1. Paser | 13.207.170 | 16.516.742 | 17.653.569 | 18.952.743 |
| 2. Kutai Barat | 6.458.116 | 7.666.806 | 8.489.298 | 9.321.745 |
| 3. Kutai Kartanegara | 100.465.050 | 123.833.563 | 130.840.894 | 129.959.681 |
| Kutai Kartanegara @ | 36.774.874 | 54.035.885 | 66.427.768 | 69.260.164 |
| 4. Kutai Timur | 34.247.873 | 45.748.620 | 50.184.448 | 54.584.880 |
| Kutai Timur @ | 33.495.736 | 44.900.229 | 49.223.005 | 53.567.544 |
| 5. Berau | 8.079.229 | 9.607.427 | 11.187.562 | 12.817.247 |
| 6 Penajam Paser Utara | 2.923.171 | 3.845.144 | 4.106.817 | 4.375.554 |
| Penajam Paser Utara @ | 1.955.366 | 2.615.470 | 2.769.313 | 3.002.037 |
| 7 Mahulu | 366.792 | 420.865 | 456.694 | 518.659 |
| 8 Balikpapan | 41.108.129 | 45.176.739 | 47.282.323 | 52.668.717 |
| Balikpapan @ | 19.997.415 | 22.882.880 | 26.407.171 | 29.081.285 |
| 9 Samarinda | 23.664.836 | 33.267.694 | 35.819.217 | 41.562.545 |
| Samarinda @ | 23.629.394 | 33.215.387 | 35.768.351 | 41.521.073 |
| 10 Bontang | 53.366.144 | 62.051.947 | 68.481.634 | 69.416.637 |
| Bontang @ | 8.259.068 | 9.542.073 | 10.956.492 | 12.441.669 |
| Total Kab / Kota | 283.886.510 | 348.135.546 | 374.502.456 | 394.178.408 |
| Total Kab / Kota @ | 152.223.159 | 201.403.763 | 229.339.224 | 250.484.166 |

@ = Tanpa Migas

Tabel 2.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT KABUPATEN / KOTA
TAHUN 2010 - 2013 (Jutaan Rupiah)

| Kabupaten / Kota | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1. Paser | 5.670.576 | 6.224.908 | 6.693.485 | 7.281.880 |
| 2. Kutai Barat | 3.065.909 | 3.312.628 | 3.549.351 | 3.752.599 |
| 3. Kutai Kartanegara | 29.169.411 | 29.416.531 | 30.313.943 | 30.525.264 |
| Kutai Kartanegara @ | 10.507.261 | 12.544.628 | 14.841.146 | 15.955.636 |
| 4. Kutai Timur | 16.978.570 | 18.919.768 | 21.319.122 | 22.050.861 |
| Kutai Timur @ | 16.814.678 | 18.759.584 | 21.163.592 | 21.899.738 |
| 5. Berau | 4.602.169 | 4.967.314 | 5.364.332 | 5.761.194 |
| 6 Penajam Paser Utara | 1.984.292 | 2.216.080 | 2.296.179 | 2.382.347 |
| Penajam Paser Utara @ | 1.232.135 | 1.448.527 | 1.512.184 | 1.590.053 |
| 7 Mahulu | 184.001 | 196.150 | 206.772 | 225.258 |
| 8 Balikpapan | 16.205.278 | 17.410.821 | 17.850.605 | 18.779.454 |
| Balikpapan @ | 11.256.708 | 12.225.721 | 13.288.200 | 14.226.178 |
| 9 Samarinda | 11.754.186 | 13.547.935 | 14.018.003 | 14.801.018 |
| Samarinda @ | 11.723.895 | 13.511.502 | 13.984.653 | 14.773.901 |
| 10 Bontang | 22.957.709 | 21.039.453 | 19.526.156 | 18.276.790 |
| Bontang @ | 2.957.586 | 3.173.888 | 3.383.512 | 3.601.066 |
| Total Kab / Kota | 112.572.101 | 117.251.589 | 121.137.948 | 123.836.664 |
| Total Kab / Kota @ | 68.014.917 | 76.364.851 | 83.987.227 | 89.067.503 |

@ = Tanpa Migas

Tabel 3.
LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT KABUPATEN / KOTA
TAHUN 2010 - 2013 (Persen)

| Kab-Kota | 2011 | 2012 | 2013 |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1. Paser | 9,78 | 7,53 | 8,79 |
| 2. Kutai Barat | 8,05 | 7,15 | 5,73 |
| 3. Kutai Kartanegara | 0,85 | 3,05 | 0,70 |
| 4. Kutai Timur | 11,43 | 12,68 | 3,43 |
| 5. Berau | 7,93 | 7,99 | 7,40 |
| 6. Penajam Paser Utara | 11,68 | 3,61 | 3,75 |
| 7. Mahulu | 6,60 | 5,42 | 8,94 |
| 8. Balikpapan | 7,44 | 2,53 | 5,20 |
| 9. Samarinda | 15,26 | 3,47 | 5,59 |
| 10. Bontang | -8,36 | -7,19 | -6,40 |
| Total Kab / Kota | 4,16 | 3,31 | 2,23 |

Tabel 4
DISTRIBUSI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT KABUPATEN / KOTA
TAHUN 2010 - 2013 (Persen)

| Kabupaten / Kota | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|-------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| 1. Paser | 4,65 | 4,74 | 4,71 | 4,81 |
| 2. Kutai Barat | 2,27 | 2,20 | 2,27 | 2,36 |
| 3. Kutai Kartanegara | 35,39 | 35,57 | 34,94 | 32,97 |
| 4. Kutai Timur | 12,06 | 13,14 | 13,40 | 13,85 |
| 5. Berau | 2,85 | 2,76 | 2,99 | 3,25 |
| 6 Penajam Paser Utara | 1,03 | 1,10 | 1,10 | 1,11 |
| 7 Mahulu | 0,13 | 0,12 | 0,12 | 0,13 |
| 8 Balikpapan | 14,48 | 12,98 | 12,63 | 13,36 |
| 9 Samarinda | 8,34 | 9,56 | 9,56 | 10,54 |
| 10 Bontang | 18,80 | 17,82 | 18,29 | 17,61 |
| Total Kab / Kota | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Tabel 5
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PER KAPITA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT KABUPATEN / KOTA
TAHUN 2010 - 2013 (Rupiah)

| Kabupaten / Kota | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| 1. Paser | 57.004.119 | 69.461.409 | 72.317.796 | 75.813.702 |
| 2. Kutai Barat | 45.862.087 | 53.985.507 | 59.323.823 | 64.726.248 |
| 3. Kutai Kartanegara | 159.241.603 | 191.037.793 | 196.608.650 | 190.241.229 |
| Kutai Kartanegara @ | 58.289.822 | 83.361.053 | 99.817.980 | 101.386.358 |
| 4. Kutai Timur | 132.948.271 | 169.832.463 | 178.215.615 | 185.526.551 |
| Kutai Timur @ | 130.028.516 | 166.682.984 | 174.801.328 | 182.068.766 |
| 5. Berau | 44.814.394 | 51.656.721 | 58.397.512 | 64.934.277 |
| 6 Penajam Paser Utara | 20.354.077 | 26.340.570 | 27.742.390 | 29.130.551 |
| Penajam Paser Utara @ | 13.615.238 | 17.916.881 | 18.707.275 | 19.986.264 |
| 7 Mahulu | 14.612.074 | 16.622.478 | 17.894.132 | 20.198.564 |
| 8 Balikpapan | 73.305.139 | 78.954.915 | 81.063.934 | 88.619.834 |
| Balikpapan @ | 35.659.936 | 39.992.170 | 45.274.197 | 48.931.867 |
| 9 Samarinda | 32.288.958 | 43.964.353 | 45.844.900 | 51.586.402 |
| Samarinda @ | 32.240.600 | 43.895.228 | 45.779.798 | 51.534.927 |
| 10 Bontang | 369.231.553 | 418.108.814 | 450.273.417 | 445.320.997 |
| Bontang @ | 57.143.130 | 64.294.916 | 72.040.006 | 79.815.688 |
| Total Kab / Kota | 93.131.713 | 114.209.230 | 122.859.150 | 129.314.037 |
| Total Kab / Kota @ | 49.938.278 | 66.072.451 | 75.236.949 | 82.173.752 |

@ = Tanpa Migas

Tabel 6
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) PER KAPITA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT KABUPATEN / KOTA
TAHUN 2010 - 2013 (Rupiah)

| Kabupaten / Kota | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|---------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1. Paser | 24.475.053 | 26.178.944 | 27.419.842 | 29.128.569 |
| 2. Kutai Barat | 21.772.447 | 23.325.739 | 24.803.120 | 26.056.457 |
| 3. Kutai Kartanegara | 46.234.823 | 45.380.825 | 45.551.380 | 44.684.348 |
| Kutai Kartanegara @ | 16.654.479 | 19.352.573 | 22.301.115 | 23.356.627 |
| 4. Kutai Timur | 65.909.832 | 70.235.798 | 75.708.723 | 74.947.865 |
| Kutai Timur @ | 65.273.610 | | 75.156.403 | 74.434.217 |
| 5. Berau | 25.527.611 | 26.708.002 | 28.001.064 | 29.187.153 |
| 6 Penajam Paser Utara | 13.816.648 | 15.180.918 | 15.511.157 | 15.860.636 |
| Penajam Paser Utara @ | 8.579.372 | 9.922.910 | 10.215.110 | 10.585.886 |
| 7 Mahulu | 7.330.118 | 7.747.145 | 8.101.698 | 8.772.411 |
| 8 Balikpapan | 28.897.695 | 30.428.709 | 30.604.256 | 31.598.113 |
| Balikpapan @ | 20.073.269 | 21.366.764 | 22.782.167 | 23.936.819 |
| 9 Samarinda | 16.037.738 | 17.904.043 | 17.941.598 | 18.370.657 |
| Samarinda @ | 15.996.408 | 17.855.895 | 17.898.912 | 18.337.001 |
| 10 Bontang | 158.840.607 | 141.764.785 | 128.386.376 | 117.249.104 |
| Bontang @ | 20.463.049 | 21.385.803 | 22.246.923 | 23.101.526 |
| Total Kab / Kota | 36.930.366 | 38.465.517 | 39.740.474 | 40.625.815 |
| Total Kab / Kota @ | 22.312.951 | 25.052.227 | 27.552.822 | 29.219.455 |

@ = Tanpa Migas

**TABEL 7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PASIR
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. PERTANIAN | 1.671.645,87 | 1.921.839,76 | 2.073.152,72 | 2.283.514,47 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 170.015,13 | 186.718,84 | 212.224,82 | 246.789,31 |
| b. Tanaman Perkebunan | 689.680,07 | 828.257,30 | 850.010,72 | 880.630,56 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 98.716,74 | 116.791,05 | 136.425,98 | 162.348,96 |
| d. Kehutanan | 211.840,18 | 215.034,78 | 224.249,85 | 230.141,28 |
| e. Perikanan | 501.393,74 | 575.037,80 | 650.241,36 | 763.604,36 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 10.086.581,43 | 12.917.131,09 | 13.691.208,41 | 14.465.663,90 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 10.059.367,94 | 12.885.776,96 | 13.656.134,10 | 14.426.390,40 |
| c. Penggalian | 27.213,49 | 31.354,13 | 35.074,31 | 39.273,50 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 113.883,99 | 134.522,27 | 141.137,89 | 154.371,09 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 113.883,99 | 134.522,27 | 141.137,89 | 154.371,09 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 17.038,33 | 20.462,75 | 23.449,39 | 26.679,18 |
| a. Listrik | 12.381,32 | 15.200,93 | 17.424,09 | 19.727,38 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 4.657,01 | 5.261,82 | 6.025,30 | 6.951,80 |
| 5. KONSTRUKSI | 268.920,91 | 298.737,56 | 328.013,84 | 412.940,55 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 474.009,46 | 546.134,06 | 646.197,91 | 756.326,21 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 419.615,52 | 480.526,10 | 573.062,53 | 671.771,48 |
| b. Hotel | 1.968,15 | 2.172,76 | 2.336,50 | 2.612,32 |
| c. Restoran | 52.425,79 | 63.435,20 | 70.798,89 | 81.942,41 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 80.817,38 | 89.920,79 | 103.395,75 | 114.950,30 |
| a. Pengangkutan | 57.556,21 | 64.160,31 | 74.494,75 | 82.586,54 |
| b. Komunikasi | 23.261,17 | 25.760,48 | 28.900,99 | 32.363,76 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 119.761,18 | 139.639,21 | 157.483,77 | 170.422,71 |
| a. Bank | 28.239,68 | 36.938,49 | 43.006,12 | 43.107,85 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 3.004,26 | 3.312,66 | 3.803,16 | 3.901,35 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | - | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d. Real Estat | 87.921,30 | 98.666,97 | 109.814,10 | 122.444,29 |
| e. Jasa Perusahaan | 595,94 | 721,09 | 860,39 | 969,21 |
| 9. JASA-JASA | 374.511,83 | 448.354,62 | 489.529,73 | 567.874,86 |
| a. Pemerintahan Umum | 361.323,28 | 433.661,44 | 472.951,97 | 549.439,26 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 361.323,28 | 433.661,44 | 472.951,97 | 549.439,26 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | 0,00 | | | |
| b. Swasta | 13.188,56 | 14.693,18 | 16.577,76 | 18.435,60 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 6.263,55 | 6.718,05 | 7.438,12 | 7.851,36 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 702,89 | 784,70 | 857,41 | 948,87 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumah tangga | 6.222,11 | 7.190,43 | 8.282,23 | 9.635,37 |
| PDRB | 13.207.170,38 | 16.516.742,11 | 17.653.569,40 | 18.952.743,27 |
| PDRB TANPA MIGAS | 13.207.170,38 | 16.516.742,11 | 17.653.569,40 | 18.952.743,27 |

**TABEL 8. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PASIR
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 1. PERTANIAN | 755.900,45 | 795.271,29 | 845.782,29 | 889.955,71 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 95.473,08 | 90.184,68 | 92.754,04 | 101.090,61 |
| b. Tanaman Perkebunan | 248.471,53 | 271.493,31 | 292.078,11 | 305.046,14 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 73.079,66 | 79.866,64 | 87.099,63 | 98.871,49 |
| d. Kehutanan | 104.760,39 | 100.091,54 | 96.221,51 | 93.907,81 |
| e. Perikanan | 234.115,79 | 253.635,12 | 277.629,00 | 291.039,66 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 4.239.888,38 | 4.689.641,01 | 5.061.634,63 | 5.526.402,68 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 4.226.294,80 | 4.675.039,80 | 5.045.980,67 | 5.509.620,07 |
| c. Penggalian | 13.593,58 | 14.601,21 | 15.653,96 | 16.782,61 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 83.831,62 | 85.850,86 | 92.574,21 | 99.942,05 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 83.831,62 | 85.850,86 | 92.574,21 | 99.942,05 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 10.658,88 | 12.251,59 | 13.620,97 | 14.886,81 |
| a. Listrik | 7.390,17 | 8.635,56 | 9.608,48 | 10.360,08 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 3.268,71 | 3.616,03 | 4.012,49 | 4.526,73 |
| 5. KONSTRUKSI | 155.896,18 | 165.965,31 | 172.638,86 | 194.966,50 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 165.810,53 | 184.903,45 | 202.965,18 | 218.323,41 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 150.514,76 | 168.115,62 | 185.087,24 | 198.592,11 |
| b. Hotel | 989,30 | 1.050,71 | 1.086,43 | 1.114,77 |
| c. Restoran | 14.306,47 | 15.737,11 | 16.791,50 | 18.616,53 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 45.788,84 | 48.672,13 | 52.635,16 | 56.772,96 |
| a. Pengangkutan | 37.272,52 | 39.585,74 | 42.858,69 | 46.223,73 |
| b. Komunikasi | 8.516,32 | 9.086,39 | 9.776,47 | 10.549,23 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 71.201,87 | 80.211,83 | 84.327,71 | 89.413,00 |
| a. Bank | 6.354,95 | 7.462,32 | 8.565,53 | 8.326,32 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 1.762,21 | 1.960,94 | 2.213,78 | 2.237,83 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | - | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d. Real Estat | 62.800,93 | 70.476,41 | 73.209,40 | 78.490,78 |
| e. Jasa Perusahaan | 283,78 | 312,16 | 339,01 | 358,07 |
| 9. JASA-JASA | 141.599,34 | 162.140,41 | 167.306,10 | 191.217,07 |
| a. Pemerintahan Umum | 134.771,83 | 154.879,09 | 159.520,16 | 183.006,17 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 134.771,83 | 154.879,09 | 159.520,16 | 183.006,17 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | 0,00 | | | |
| b. Swasta | 6.827,51 | 7.261,32 | 7.785,94 | 8.210,90 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 2.503,07 | 2.622,26 | 2.840,35 | 2.938,35 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 445,68 | 469,39 | 491,12 | 513,86 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumah tangga | 3.878,76 | 4.169,67 | 4.454,46 | 4.758,69 |
| PDRB | 5.670.576,09 | 6.224.907,88 | 6.693.485,11 | 7.281.880,19 |
| PDRB TANPA MIGAS | 5.670.576,09 | 6.224.907,88 | 6.693.485,11 | 7.281.880,19 |

**TABEL 9. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KUTAI BARAT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 1. PERTANIAN | 786.436,89 | 886.653,71 | 989.577,36 | 1.084.929,36 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 153.303,61 | 166.624,37 | 185.716,44 | 208.783,14 |
| b. Tanaman Perkebunan | 186.143,05 | 229.835,37 | 268.241,01 | 288.092,30 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 89.838,77 | 105.483,40 | 119.639,60 | 136.248,37 |
| d. Kehutanan | 271.106,00 | 271.217,54 | 281.958,49 | 293.460,71 |
| e. Perikanan | 86.045,46 | 113.493,03 | 134.021,82 | 158.344,84 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 3.755.239,83 | 4.543.727,68 | 4.940.091,50 | 5.288.119,07 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 3.343.536,95 | 4.059.254,33 | 4.367.265,06 | 4.600.582,16 |
| c. Penggalian | 411.702,88 | 484.473,35 | 572.826,44 | 687.536,91 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 91.022,97 | 102.772,94 | 116.893,57 | 135.034,76 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | - | - | - | - |
| 2. Gas Alam Cair | - | - | - | - |
| b. Industri Bukan Migas | 91.022,97 | 102.772,94 | 116.893,57 | 135.034,76 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 9.238,14 | 10.389,77 | 11.697,14 | 13.225,23 |
| a. Listrik | 8.731,51 | 9.846,30 | 11.099,08 | 12.565,61 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 506,62 | 543,47 | 598,05 | 659,62 |
| 5. KONSTRUKSI | 959.095,43 | 1.140.409,53 | 1.307.858,99 | 1.511.521,88 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 381.871,02 | 435.938,81 | 497.308,89 | 569.008,81 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 363.540,82 | 415.582,50 | 474.285,05 | 542.746,58 |
| b. Hotel | 3.448,17 | 3.912,38 | 4.478,71 | 5.187,79 |
| c. Restoran | 14.882,03 | 16.443,93 | 18.545,14 | 21.074,45 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 98.201,22 | 116.515,76 | 137.415,29 | 162.828,00 |
| a. Pengangkutan | 53.110,48 | 62.386,89 | 72.328,10 | 84.091,46 |
| b. Komunikasi | 45.090,74 | 54.128,87 | 65.087,18 | 78.736,54 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 95.538,65 | 107.057,98 | 119.372,54 | 133.791,50 |
| a. Bank | 5.397,00 | 6.224,72 | 7.499,66 | 8.965,39 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 1.571,78 | 1.904,51 | 2.369,40 | 2.972,95 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d. Real Estat | 82.413,22 | 91.423,83 | 100.517,86 | 111.049,05 |
| e. Jasa Perusahaan | 6.156,65 | 7.504,92 | 8.985,62 | 10.804,10 |
| 9. JASA-JASA | 281.471,44 | 323.339,61 | 369.083,17 | 423.286,12 |
| a. Pemerintahan Umum | 269.687,66 | 310.065,74 | 354.116,69 | 406.230,78 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 268.687,66 | 310.065,74 | 354.116,69 | 406.230,78 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | | | | |
| b. Swasta | 11.783,78 | 13.273,86 | 14.966,48 | 17.055,34 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 6.121,73 | 6.949,09 | 7.836,25 | 8.929,25 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 610,85 | 731,87 | 855,46 | 1.003,90 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumahtangga | 5.051,20 | 5.592,90 | 6.274,78 | 7.122,19 |
| PDRB | 6.458.115,58 | 7.666.805,78 | 8.489.298,44 | 9.321.744,72 |
| PDRB TANPA MIGAS | 6.458.115,58 | 7.666.805,78 | 8.489.298,44 | 9.321.744,72 |

**TABEL 10. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KUTAI BARAT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 1. PERTANIAN | 447.260,53 | 450.084,80 | 464.997,15 | 481.208,35 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 87.074,21 | 88.429,45 | 91.274,62 | 93.600,02 |
| b. Tanaman Perkebunan | 122.151,91 | 133.262,91 | 141.123,98 | 149.863,19 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 33.249,35 | 36.530,37 | 40.771,82 | 45.493,49 |
| d. Kehutanan | 166.944,69 | 151.612,20 | 148.859,11 | 146.250,62 |
| e. Perikanan | 37.840,37 | 40.249,88 | 42.967,61 | 46.001,03 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 1.620.066,28 | 1.781.750,38 | 1.937.051,97 | 2.055.761,00 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 1.289.433,00 | 1.426.738,03 | 1.542.258,41 | 1.626.864,00 |
| c. Penggalian | 330.633,28 | 355.012,35 | 394.793,56 | 428.897,00 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 69.803,59 | 73.143,98 | 79.280,70 | 86.026,05 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 69.803,59 | 73.143,98 | 79.280,70 | 86.026,05 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 7.255,56 | 7.583,28 | 7.892,23 | 8.227,73 |
| a. Listrik | 6.957,65 | 7.278,40 | 7.573,76 | 7.893,99 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 297,90 | 304,88 | 318,47 | 333,74 |
| 5. KONSTRUKSI | 428.404,52 | 475.836,79 | 509.281,52 | 541.375,03 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 254.557,33 | 269.283,78 | 281.635,41 | 294.999,38 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 242.749,64 | 256.892,49 | 268.479,35 | 280.871,24 |
| b. Hotel | 2.029,78 | 2.162,06 | 2.279,39 | 2.477,08 |
| c. Restoran | 9.777,91 | 10.229,23 | 10.876,67 | 11.651,06 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 51.141,83 | 55.815,51 | 59.885,37 | 64.350,15 |
| a. Pengangkutan | 35.152,49 | 37.769,11 | 39.744,74 | 41.906,00 |
| b. Komunikasi | 15.989,34 | 18.046,40 | 20.140,63 | 22.444,15 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 68.220,76 | 72.360,55 | 75.540,76 | 79.218,22 |
| a. Bank | 2.767,69 | 2.941,63 | 3.200,50 | 3.441,83 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 1.072,37 | 1.173,39 | 1.295,00 | 1.446,30 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d. Real Estat | 60.935,60 | 64.367,00 | 66.805,05 | 69.650,54 |
| e. Jasa Perusahaan | 3.445,09 | 3.878,53 | 4.240,20 | 4.679,54 |
| 9. JASA-JASA | 119.198,45 | 126.769,08 | 133.786,11 | 141.432,97 |
| a. Pemerintahan Umum | 110.716,05 | 117.513,33 | 123.866,40 | 130.753,38 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 110.716,05 | 117.513,33 | 123.866,40 | 130.753,38 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | | | | |
| b. Swasta | 8.482,40 | 9.255,75 | 9.919,71 | 10.679,59 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 4.082,86 | 4.484,22 | 4.798,28 | 5.153,69 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 339,99 | 397,18 | 443,35 | 497,10 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumah tangga | 4.059,55 | 4.374,34 | 4.678,08 | 5.028,80 |
| PDRB | 3.065.908,84 | 3.312.628,15 | 3.549.351,22 | 3.752.598,89 |
| PDRB TANPA MIGAS | 3.065.908,84 | 3.312.628,15 | 3.549.351,22 | 3.752.598,89 |

**TABEL 11. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1. PERTANIAN | 6.444.519,22 | 7.730.441,03 | 8.756.861,05 | 9.588.289,39 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 1.638.110,85 | 1.939.448,92 | 2.040.913,55 | 2.242.775,60 |
| b. Tanaman Perkebunan | 643.983,74 | 886.471,48 | 1.093.332,06 | 1.217.339,09 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 291.666,31 | 368.105,43 | 429.605,26 | 498.358,63 |
| d. Kehutanan | 1.929.821,23 | 2.189.552,72 | 2.391.704,46 | 2.514.611,20 |
| e. Perikanan | 1.940.937,10 | 2.346.862,47 | 2.801.305,73 | 3.115.204,87 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 84.313.364,17 | 104.793.631,66 | 109.021.399,92 | 104.994.176,39 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 63.690.176,17 | 69.797.677,94 | 64.413.126,23 | 60.699.517,32 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 19.964.881,04 | 34.250.147,51 | 43.759.276,59 | 43.289.334,91 |
| c. Penggalian | 658.306,95 | 745.806,21 | 848.997,09 | 1.005.324,16 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 1.260.108,58 | 1.493.386,16 | 1.598.767,85 | 1.771.857,24 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 1.260.108,58 | 1.493.386,16 | 1.598.767,85 | 1.771.857,24 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 50.474,33 | 59.684,24 | 75.474,25 | 85.391,52 |
| a. Listrik | 38.232,85 | 43.040,13 | 47.916,02 | 52.377,40 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 12.241,48 | 16.644,11 | 27.558,22 | 33.014,12 |
| 5. KONSTRUKSI | 3.175.241,55 | 3.589.842,12 | 4.310.465,66 | 5.303.867,97 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 2.923.708,93 | 3.409.292,93 | 3.966.940,79 | 4.615.373,59 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 2.719.843,68 | 3.287.121,72 | 3.831.336,73 | 4.463.049,97 |
| b. Hotel | 5.544,26 | 6.911,12 | 7.408,67 | 8.146,14 |
| c. Restoran | 98.321,00 | 115.260,09 | 128.195,40 | 144.177,49 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 425.071,86 | 478.997,05 | 550.107,29 | 639.789,37 |
| a. Pengangkutan | 324.464,83 | 368.866,46 | 430.742,57 | 513.953,38 |
| b. Komunikasi | 100.607,02 | 110.130,59 | 119.364,71 | 125.835,98 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 375.106,17 | 463.659,76 | 563.407,75 | 673.896,92 |
| a. Bank | 34.805,62 | 47.065,87 | 64.012,87 | 86.056,46 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 5.690,31 | 6.603,04 | 7.547,51 | 8.347,04 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d. Real Estat | 327.060,85 | 401.117,98 | 481.292,78 | 567.827,84 |
| e. Jasa Perusahaan | 7.549,39 | 8.872,85 | 10.554,59 | 11.665,59 |
| 9. JASA-JASA | 1.597.455,11 | 1.814.628,09 | 1.997.469,54 | 2.287.038,84 |
| a. Pemerintahan Umum | 1.508.476,22 | 1.715.066,33 | 1.884.456,34 | 2.158.724,17 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 1.508.476,22 | 1.715.066,33 | 1.884.456,34 | 2.158.724,17 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | 0,00 | 0,00 | | |
| b. Swasta | 88.978,89 | 99.561,75 | 113.013,20 | 128.314,66 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 37.411,86 | 40.618,93 | 44.378,60 | 49.447,18 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 5.999,87 | 6.970,87 | 7.782,32 | 8.803,17 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumahtangga | 45.567,15 | 51.971,96 | 60.852,28 | 70.064,31 |
| PDRB | 100.465.049,92 | 123.833.563,04 | 130.840.894,08 | 129.959.681,22 |
| PDRB TANPA MIGAS | 36.774.873,74 | 54.035.885,10 | 66.427.767,85 | 69.260.163,90 |

**TABEL 12. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. PERTANIAN | 2.177.530,49 | 2.267.131,93 | 2.312.946,43 | 2.407.032,09 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 583.229,53 | 596.930,01 | 572.826,16 | 596.937,42 |
| b. Tanaman Perkebunan | 129.565,51 | 151.688,75 | 177.909,65 | 207.242,71 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 211.074,94 | 248.275,86 | 271.234,95 | 291.377,67 |
| d. Kehutanan | 799.825,26 | 777.767,17 | 768.754,92 | 762.714,83 |
| e. Perikanan | 453.835,25 | 492.470,13 | 522.220,75 | 548.759,47 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 22.576.924,99 | 22.348.765,27 | 22.789.923,96 | 22.276.505,43 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 18.662.150,27 | 16.871.903,01 | 15.472.796,17 | 14.569.627,67 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 3.644.745,59 | 5.184.014,79 | 6.997.641,93 | 7.346.889,12 |
| c. Penggalian | 270.029,13 | 292.847,47 | 319.485,87 | 359.988,64 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 700.937,50 | 759.222,85 | 784.238,05 | 836.228,24 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 700.937,50 | 759.222,85 | 784.238,05 | 836.228,24 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 27.828,05 | 31.495,31 | 37.779,12 | 41.736,67 |
| a. Listrik | 21.865,23 | 24.189,05 | 26.456,29 | 28.548,97 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 5.962,82 | 7.306,26 | 11.322,83 | 13.187,70 |
| 5. KONSTRUKSI | 1.394.557,42 | 1.486.677,47 | 1.652.088,92 | 1.925.480,67 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 1.330.289,17 | 1.544.044,22 | 1.661.053,10 | 1.839.791,06 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 1.334.219,03 | 1.493.123,42 | 1.607.588,40 | 1.782.558,53 |
| b. Hotel | 3.011,23 | 3.456,69 | 3.529,40 | 3.730,88 |
| c. Restoran | 43.058,91 | 47.464,11 | 49.935,29 | 53.501,64 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 229.623,47 | 248.333,61 | 278.559,39 | 312.926,86 |
| a. Pengangkutan | 170.750,72 | 186.147,70 | 212.871,95 | 244.234,70 |
| b. Komunikasi | 58.872,75 | 62.185,92 | 65.687,44 | 68.692,16 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 221.304,45 | 245.115,44 | 275.655,10 | 307.052,74 |
| a. Bank | 16.671,02 | 20.200,17 | 24.476,41 | 30.041,61 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 3.399,93 | 3.610,93 | 3.835,01 | 4.048,29 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d. Real Estat | 197.412,97 | 217.098,10 | 242.751,04 | 268.176,30 |
| e. Jasa Perusahaan | 3.820,52 | 4.206,24 | 4.592,64 | 4.786,53 |
| 9. JASA-JASA | 460.415,34 | 485.745,15 | 521.698,57 | 578.509,77 |
| a. Pemerintahan Umum | 410.298,78 | 432.007,58 | 463.611,96 | 515.878,98 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 410.298,78 | 432.007,58 | 463.611,96 | 515.878,98 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Swasta | 50.116,55 | 53.737,58 | 58.086,61 | 62.630,78 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 22.074,04 | 23.151,74 | 24.372,48 | 25.932,27 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 3.897,23 | 4.304,65 | 4.582,47 | 4.813,92 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumah tangga | 24.145,28 | 26.281,19 | 29.131,65 | 31.884,59 |
| PDRB | 29.169.410,88 | 29.416.531,25 | 30.313.942,65 | 30.525.263,53 |
| PDRB TANPA MIGAS | 10.507.260,61 | 12.544.628,24 | 14.841.146,48 | 15.955.635,86 |

**TABEL 13. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KUTAI TIMUR
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. PERTANIAN | 1.292.751,66 | 1.487.765,19 | 1.752.385,65 | 1.966.877,26 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 250.432,22 | 277.467,06 | 307.426,76 | 340.617,84 |
| b. Tanaman Perkebunan | 420.183,16 | 531.820,14 | 693.143,13 | 798.280,59 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 109.517,73 | 120.848,18 | 133.465,20 | 147.336,34 |
| d. Kehutanan | 316.336,84 | 324.772,55 | 340.325,36 | 353.748,29 |
| e. Perikanan | 196.281,71 | 232.857,25 | 278.025,20 | 326.894,20 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 29.705.414,58 | 40.454.400,37 | 44.089.901,16 | 47.499.219,20 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 752.137,68 | 848.390,79 | 961.442,72 | 1.017.335,62 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 28.726.655,21 | 39.346.581,38 | | 46.145.222,11 |
| c. Penggalian | 226.621,69 | 259.428,20 | 296.253,89 | 336.661,47 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 95.255,08 | 104.040,34 | 112.805,68 | 122.922,38 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 95.255,08 | 104.040,34 | 112.805,68 | 122.922,38 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 32.177,87 | 36.308,16 | 40.490,51 | 44.360,23 |
| a. Listrik | 30.401,17 | 34.378,32 | 38.312,27 | 41.969,08 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 1.776,70 | 1.929,84 | 2.178,24 | 2.391,15 |
| 5. KONSTRUKSI | 731.254,70 | 801.354,61 | 869.461,02 | 1.031.582,73 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 1.213.959,58 | 1.577.186,40 | 1.727.152,66 | 2.062.218,37 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 1.166.170,31 | 1.525.496,49 | 1.670.263,72 | 2.000.833,20 |
| b. Hotel | 11.370,42 | 12.539,64 | 14.217,43 | 16.103,53 |
| c. Restoran | 36.418,85 | 39.150,26 | 42.671,51 | 45.281,64 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 597.836,41 | 651.635,19 | 849.551,09 | 1.007.665,64 |
| a. Pengangkutan | 545.347,58 | 591.491,73 | 780.166,44 | 927.461,62 |
| b. Komunikasi | 52.488,82 | 60.143,46 | 69.384,65 | 80.204,02 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 289.273,69 | 324.151,08 | 332.176,37 | 356.737,15 |
| a. Bank | 6.231,10 | 7.432,20 | 7.612,59 | 6.687,40 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 7.011,45 | 7.260,44 | 7.654,22 | 7.903,61 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d. Real Estat | 251.795,60 | 279.303,71 | 280.080,73 | 296.886,45 |
| e. Jasa Perusahaan | 24.235,53 | 30.154,73 | 36.828,83 | 45.259,69 |
| 9. JASA-JASA | 289.949,88 | 311.778,32 | 410.523,76 | 493.296,83 |
| a. Pemerintahan Umum | 259.333,93 | 277.357,64 | 371.915,49 | 449.878,88 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 259.333,93 | 277.357,64 | 371.915,49 | 449.878,88 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Swasta | 30.615,95 | 34.420,69 | 38.608,27 | 43.417,95 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 1.374,51 | 1.487,05 | 1.604,17 | 1.752,88 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 8.266,95 | 9.363,95 | 10.500,98 | 11.754,93 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumahtangga | 20.974,50 | 23.569,68 | 26.503,12 | 29.910,14 |
| PDRB | 34.247.873,45 | 45.748.619,66 | 50.184.447,90 | 54.584.879,79 |
| PDRB TANPA MIGAS | 33.495.735,77 | 44.900.228,87 | 49.223.005,18 | 53.567.544,17 |

**TABEL 14. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KUTAI TIMUR
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. PERTANIAN | 604.158,54 | 639.821,76 | 682.899,26 | 722.108,76 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 136.679,53 | 140.586,28 | 145.060,70 | 149.872,36 |
| b. Tanaman Perkebunan | 195.639,94 | 226.460,27 | 262.863,88 | 294.595,40 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 58.379,87 | 60.756,86 | 63.295,25 | 65.931,01 |
| d. Kehutanan | 116.912,74 | 107.270,28 | 99.497,79 | 92.132,82 |
| e. Perikanan | 96.546,46 | 104.748,06 | 112.181,64 | 119.577,17 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 14.942.745,98 | 16.743.504,17 | 18.891.239,42 | 19.530.556,16 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 163.892,77 | 160.184,12 | 155.530,04 | 151.123,41 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 14.667.960,58 | 16.464.931,85 | 18.608.980,71 | 19.243.692,98 |
| c. Penggalian | 110.892,64 | 118.388,21 | 126.728,67 | 135.739,77 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 44.360,55 | 44.809,28 | 45.132,57 | 45.426,21 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 44.360,55 | 44.809,28 | 45.132,57 | 45.426,21 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 11.030,80 | 11.584,44 | 12.107,34 | 12.574,68 |
| a. Listrik | 9.717,65 | 10.193,81 | 10.629,58 | 11.001,90 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 1.313,15 | 1.390,62 | 1.477,76 | 1.572,78 |
| 5. KONSTRUKSI | 308.832,32 | 327.468,15 | 329.850,48 | 361.359,19 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 616.120,89 | 677.004,99 | 862.097,85 | 847.883,23 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 586.749,45 | 645.624,41 | 829.240,00 | 813.170,52 |
| b. Hotel | 4.789,28 | 4.954,75 | 5.306,46 | 5.694,41 |
| c. Restoran | 24.582,16 | 26.425,82 | 27.551,39 | 29.018,30 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 204.767,61 | 216.637,14 | 226.792,74 | 244.905,40 |
| a. Pengangkutan | 180.745,31 | 190.622,97 | 198.687,46 | 214.461,29 |
| b. Komunikasi | 24.022,30 | 26.014,16 | 28.105,28 | 30.444,11 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 129.649,62 | 136.236,67 | 140.218,49 | 151.043,20 |
| a. Bank | 2.847,32 | 3.099,67 | 3.087,83 | 3.030,22 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 4.027,94 | 4.118,56 | 4.227,57 | 4.280,85 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d. Real Estat | 113.015,59 | 117.923,87 | 120.353,44 | 129.661,63 |
| e. Jasa Perusahaan | 9.758,76 | 11.094,57 | 12.549,65 | 14.070,50 |
| 9. JASA-JASA | 116.904,13 | 122.701,62 | 128.784,06 | 135.004,09 |
| a. Pemerintahan Umum | 100.265,82 | 104.878,05 | 109.721,86 | 114.572,62 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 100.265,82 | 104.878,05 | 109.721,86 | 114.572,62 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Swasta | 16.638,31 | 17.823,57 | 19.062,20 | 20.431,47 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 4.404,10 | 4.782,39 | 5.065,98 | 5.387,57 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 900,52 | 936,22 | 972,29 | 1.024,97 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumah tangga | 11.333,69 | 12.104,96 | 13.023,93 | 14.018,93 |
| PDRB | 16.978.570,44 | 18.919.768,22 | 21.319.122,21 | 22.050.860,92 |
| PDRB TANPA MIGAS | 16.814.677,68 | 18.759.584,10 | 21.163.592,17 | 21.899.737,51 |

**TABEL 15. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BERAU
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|------------------------------------------------|---------------------|---------------------|----------------------|----------------------|
| 1. PERTANIAN | 1.041.495,89 | 1.316.362,15 | 1.619.053,69 | 1.766.502,80 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 200.311,85 | 220.002,24 | 243.088,58 | 277.628,73 |
| b. Tanaman Perkebunan | 120.514,81 | 144.733,28 | 168.153,00 | 199.185,80 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 18.104,06 | 21.221,17 | 26.639,86 | 33.194,09 |
| d. Kehutanan | 438.737,56 | 577.211,61 | 695.177,85 | 735.179,35 |
| e. Perikanan | 263.827,61 | 353.193,85 | 485.994,40 | 521.314,84 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 4.500.151,42 | 5.488.008,69 | 6.401.036,52 | 7.412.245,90 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 4.488.928,49 | 5.475.140,84 | 6.385.073,48 | 7.391.322,67 |
| c. Penggalian | 11.222,93 | 12.867,85 | 15.963,04 | 20.923,23 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 745.056,22 | 776.196,62 | 813.842,33 | 853.232,16 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| b. Industri Bukan Migas | 745.056,22 | 776.196,62 | 813.842,33 | 853.232,16 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 11.327,87 | 14.110,49 | 15.982,21 | 17.004,61 |
| a. Listrik | 10.498,00 | 11.266,42 | 12.569,33 | 13.355,00 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| c. Air Bersih | 829,87 | 2.844,07 | 3.412,88 | 3.649,61 |
| 5. KONSTRUKSI | 82.399,81 | 102.679,00 | 116.471,55 | 129.355,70 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 891.512,64 | 1.028.757,96 | 1.217.588,72 | 1.523.799,80 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 856.290,91 | 982.471,53 | 1.162.477,43 | 1.455.792,93 |
| b. Hotel | 14.419,34 | 18.772,92 | 24.040,67 | 29.523,29 |
| c. Restoran | 20.802,39 | 27.513,51 | 31.070,62 | 38.483,58 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 486.735,69 | 530.086,61 | 618.013,40 | 696.007,91 |
| a. Pengangkutan | 434.682,30 | 468.711,83 | 547.383,35 | 618.346,02 |
| b. Komunikasi | 52.053,39 | 61.374,78 | 70.630,05 | 77.661,88 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHA | 45.650,10 | 52.002,87 | 57.670,37 | 59.478,67 |
| a. Bank | 3.590,84 | 4.406,16 | 5.145,17 | 5.658,86 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 6.234,42 | 7.034,67 | 7.795,48 | 8.006,44 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| d. Real Estat | 35.022,76 | 39.661,18 | 43.727,15 | 44.689,55 |
| e. Jasa Perusahaan | 802,08 | 900,87 | 1.002,56 | 1.123,82 |
| 9. JASA-JASA | 274.899,86 | 299.222,44 | 327.903,00 | 359.619,48 |
| a. Pemerintahan Umum | 257.361,56 | 279.361,56 | 304.948,79 | 334.926,80 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 257.361,56 | 279.361,56 | 304.948,79 | 334.926,80 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| b. Swasta | 17.538,30 | 19.860,88 | 22.954,21 | 24.692,68 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 5.874,00 | 6.309,37 | 7.219,86 | 7.907,16 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 771,86 | 956,47 | 1.108,28 | 1.179,23 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumahtangga | 10.892,44 | 12.595,05 | 14.626,07 | 15.606,29 |
| PDRB | 8.079.228,51 | 9.607.426,84 | 11.187.561,80 | 12.817.247,03 |
| PDRB TANPA MIGAS | 8.079.228,51 | 9.607.426,84 | 11.187.561,80 | 12.817.247,03 |

**TABEL 16. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN BERAU
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 1. PERTANIAN | 710.624,94 | 725.380,08 | 746.825,60 | 765.165,80 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 102.100,50 | 108.020,10 | 110.748,77 | 112.963,84 |
| b. Tanaman Perkebunan | 78.123,25 | 81.602,59 | 84.868,43 | 93.659,78 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 13.845,02 | 15.009,84 | 16.750,42 | 18.054,93 |
| d. Kehutanan | 398.492,07 | 391.678,70 | 391.720,62 | 389.563,05 |
| e. Perikanan | 118.064,11 | 129.068,84 | 142.737,36 | 150.924,21 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 2.651.623,66 | 2.955.713,68 | 3.254.846,33 | 3.539.042,79 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 2.646.575,01 | 2.950.280,36 | 3.248.708,38 | 3.531.885,35 |
| c. Penggalian | 5.048,65 | 5.433,32 | 6.137,95 | 7.157,43 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 408.604,93 | 409.442,13 | 413.556,98 | 412.569,22 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 408.604,93 | 409.442,13 | 413.556,98 | 412.569,22 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 3.907,98 | 4.058,93 | 4.313,58 | 4.585,76 |
| a. Listrik | 3.556,55 | 3.678,09 | 3.898,47 | 4.141,86 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| c. Air Bersih | 351,43 | 380,84 | 415,11 | 443,91 |
| 5. KONSTRUKSI | 36.639,89 | 38.337,73 | 40.775,42 | 45.286,02 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 432.800,80 | 460.524,51 | 499.781,89 | 557.919,03 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 416.827,27 | 443.692,67 | 481.933,28 | 538.580,40 |
| b. Hotel | 6.321,33 | 6.801,31 | 7.617,47 | 8.721,44 |
| c. Restoran | 9.652,20 | 10.030,53 | 10.231,14 | 10.617,19 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 238.584,65 | 249.292,80 | 274.731,36 | 300.727,01 |
| a. Pengangkutan | 212.202,17 | 220.336,35 | 242.970,72 | 266.218,05 |
| b. Komunikasi | 26.382,48 | 28.956,46 | 31.760,64 | 34.508,97 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHA | 19.015,73 | 19.337,88 | 19.772,13 | 20.143,05 |
| a. Bank | 963,45 | 1.017,78 | 1.094,12 | 1.191,53 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 2.117,77 | 2.144,19 | 2.246,33 | 2.285,17 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| d. Real Estat | 15.585,13 | 15.809,34 | 16.046,79 | 16.235,64 |
| e. Jasa Perusahaan | 349,38 | 366,57 | 384,89 | 430,72 |
| 9. JASA-JASA | 100.366,21 | 105.226,71 | 109.728,63 | 115.755,11 |
| a. Pemerintahan Umum | 92.047,54 | 96.700,75 | 100.736,98 | 106.381,11 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 92.047,54 | 96.700,75 | 100.736,98 | 106.381,11 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 | |
| b. Swasta | 8.318,67 | 8.525,96 | 8.991,65 | 9.374,00 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 3.279,74 | 3.375,64 | 3.603,92 | 3.736,24 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 355,64 | 364,64 | 379,78 | 399,56 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumahtangga | 4.683,29 | 4.785,69 | 5.007,95 | 5.238,20 |
| PDRB | 4.602.168,79 | 4.967.314,45 | 5.364.331,92 | 5.761.193,81 |
| PDRB TANPA MIGAS | 4.602.168,79 | 4.967.314,45 | 5.364.331,92 | 5.761.193,81 |

**TABEL 17. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 1. PERTANIAN | 564.597,63 | 646.426,63 | 678.148,70 | 731.020,39 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 184.746,94 | 205.706,32 | 228.790,28 | 253.995,71 |
| b. Tanaman Perkebunan | 214.609,64 | 253.297,47 | 244.783,96 | 255.122,74 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 58.607,43 | 64.561,96 | 72.293,83 | 79.905,98 |
| d. Kehutanan | 27.751,25 | 28.862,77 | 31.715,37 | 33.388,01 |
| e. Perikanan | 78.882,38 | 93.998,11 | 100.565,25 | 108.607,94 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 977.586,58 | 1.508.794,65 | 1.604.627,47 | 1.653.647,06 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 967.805,11 | 1.229.673,30 | 1.337.504,18 | 1.373.517,59 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 0,00 | 268.926,88 | 256.551,82 | 269.064,93 |
| c. Penggalian | 9.781,47 | 10.194,47 | 10.571,47 | 11.064,54 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 489.499,79 | 557.644,71 | 593.851,15 | 646.202,68 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 489.499,79 | 557.644,71 | 593.851,15 | 646.202,68 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 6.535,15 | 8.196,11 | 8.919,07 | 9.723,19 |
| a. Listrik | 5.501,26 | 7.092,77 | 7.764,05 | 8.507,65 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 1.033,88 | 1.103,35 | 1.155,03 | 1.215,54 |
| 5. KONSTRUKSI | 98.815,66 | 120.567,57 | 128.250,75 | 134.395,26 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 484.998,10 | 652.548,48 | 706.647,45 | 775.571,64 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 464.183,56 | 628.062,36 | 680.011,21 | 746.868,13 |
| b. Hotel | 952,39 | 1.019,48 | 1.111,68 | 1.279,47 |
| c. Restoran | 19.862,16 | 23.466,63 | 25.524,56 | 27.424,05 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 38.317,24 | 54.841,40 | 60.289,58 | 65.189,42 |
| a. Pengangkutan | 30.016,41 | 45.514,41 | 50.116,65 | 54.246,77 |
| b. Komunikasi | 8.300,83 | 9.326,99 | 10.172,92 | 10.942,65 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 79.988,73 | 94.982,52 | 107.448,45 | 121.973,15 |
| a. Bank | 18.985,50 | 23.183,60 | 26.062,66 | 28.313,19 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 1.670,04 | 1.874,30 | 2.137,28 | 2.390,96 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | - | - | - | - |
| d. Real Estat | 59.156,73 | 69.704,29 | 79.000,31 | 90.992,58 |
| e. Jasa Perusahaan | 176,47 | 220,32 | 248,20 | 276,42 |
| 9. JASA-JASA | 182.802,02 | 201.141,62 | 218.634,38 | 237.831,58 |
| a. Pemerintahan Umum | 175.678,06 | 193.366,87 | 210.472,82 | 229.078,63 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 175.678,06 | 193.366,87 | 210.472,82 | 229.078,63 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | - | - | - | - |
| b. Swasta | 7.123,96 | 7.774,76 | 8.161,56 | 8.752,95 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 2.814,96 | 2.899,56 | 2.997,23 | 3.192,27 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 254,74 | 288,81 | 307,67 | 329,99 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumahtangga | 4.054,26 | 4.586,38 | 4.856,66 | 5.230,68 |
| PDRB | 2.923.171,10 | 3.845.143,70 | 4.106.816,99 | 4.375.554,38 |
| PDRB TANPA MIGAS | 1.955.365,99 | 2.615.470,40 | 2.769.312,81 | 3.002.036,79 |

**TABEL 18. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 1. PERTANIAN | 290.957,44 | 303.805,78 | 321.312,16 | 333.941,49 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 100.019,09 | 97.323,74 | 101.604,42 | 104.943,26 |
| b. Tanaman Perkebunan | 105.195,48 | 114.772,17 | 122.766,45 | 127.266,86 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 33.791,46 | 34.928,04 | 37.638,07 | 40.160,34 |
| d. Kehutanan | 15.173,07 | 15.307,92 | 15.897,00 | 16.233,09 |
| e. Perikanan | 36.778,34 | 41.473,91 | 43.406,22 | 45.337,94 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 758.514,60 | 857.807,92 | 871.945,59 | 883.010,64 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 752.156,64 | 767.553,36 | 783.995,02 | 792.293,89 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 0,00 | 83.781,07 | 81.343,40 | 83.967,38 |
| c. Penggalian | 6.357,96 | 6.473,49 | 6.607,17 | 6.749,37 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 419.052,46 | 445.394,08 | 458.521,33 | 480.932,16 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 419.052,46 | 445.394,08 | 458.521,33 | 480.932,16 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 4.155,86 | 5.063,46 | 5.363,42 | 5.726,84 |
| a. Listrik | 3.409,93 | 4.281,55 | 4.556,80 | 4.888,51 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 745,93 | 781,91 | 806,62 | 838,33 |
| 5. KONSTRUKSI | 60.234,20 | 70.432,25 | 74.540,58 | 77.678,35 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 289.878,25 | 347.950,01 | 365.394,64 | 386.714,09 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 281.412,06 | 338.765,17 | 355.852,91 | 376.918,84 |
| b. Hotel | 550,11 | 580,41 | 600,01 | 653,90 |
| c. Restoran | 7.916,08 | 8.604,43 | 8.941,73 | 9.141,35 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 24.586,62 | 34.303,47 | 36.974,76 | 39.143,20 |
| a. Pengangkutan | 20.481,09 | 29.847,26 | 32.231,56 | 34.169,15 |
| b. Komunikasi | 4.105,53 | 4.456,20 | 4.743,20 | 4.974,05 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 57.570,05 | 65.846,82 | 71.583,01 | 79.613,75 |
| a. Bank | 10.848,86 | 11.631,06 | 12.379,76 | 12.898,23 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 1.039,28 | 1.133,58 | 1.230,62 | 1.346,98 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | - | - | - | - |
| d. Real Estat | 45.597,39 | 52.982,15 | 57.865,09 | 65.252,92 |
| e. Jasa Perusahaan | 84,52 | 100,03 | 107,53 | 115,62 |
| 9. JASA-JASA | 79.342,28 | 85.476,18 | 90.543,16 | 95.586,35 |
| a. Pemerintahan Umum | 74.704,28 | 80.578,40 | 85.493,10 | 90.354,37 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 74.704,28 | 80.578,40 | 85.493,10 | 90.354,37 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | - | - | - | - |
| b. Swasta | 4.638,00 | 4.897,78 | 5.050,05 | 5.231,98 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 1.413,03 | 1.449,60 | 1.479,55 | 1.509,73 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 161,93 | 180,53 | 189,46 | 200,89 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumahtangga | 3.063,04 | 3.267,64 | 3.381,04 | 3.521,36 |
| PDRB | 1.984.291,75 | 2.216.079,98 | 2.296.178,65 | 2.382.346,88 |
| PDRB TANPA MIGAS | 1.232.135,11 | 1.448.526,61 | 1.512.183,63 | 1.590.052,98 |

**TABEL 19. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA SAMARINDA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. PERTANIAN | 506.358,13 | 502.584,72 | 518.473,84 | 644.560,99 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 285.418,62 | 226.919,00 | 246.107,96 | 294.751,51 |
| b. Tanaman Perkebunan | 17.600,12 | 19.691,24 | 26.728,20 | 50.377,80 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 194.451,38 | 244.967,34 | 233.683,38 | 285.892,49 |
| d. Kehutanan | 672,01 | 727,55 | 791,72 | 827,03 |
| e. Perikanan | 8.215,99 | 10.279,59 | 11.162,58 | 12.712,16 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 2.019.960,43 | 6.960.730,63 | 5.287.722,21 | 5.016.924,12 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 35.441,89 | 52.306,84 | 50.865,28 | 41.472,62 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 1.767.889,03 | 6.665.636,85 | 4.960.452,52 | 4.678.157,28 |
| c. Penggalian | 216.629,52 | 242.786,93 | 276.404,42 | 297.294,23 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 4.636.511,64 | 4.859.418,77 | 5.111.545,97 | 5.796.137,91 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 4.636.511,64 | 4.859.418,77 | 5.111.545,97 | 5.796.137,91 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 274.286,96 | 306.709,63 | 355.527,90 | 386.500,97 |
| a. Listrik | 236.277,51 | 262.585,86 | 307.722,22 | 334.428,17 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 38.009,45 | 44.123,78 | 47.805,68 | 52.072,79 |
| 5. KONSTRUKSI | 1.242.098,57 | 1.347.661,45 | 1.535.525,46 | 1.839.089,74 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 6.944.751,12 | 10.241.708,90 | 12.782.867,99 | 15.928.660,50 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 5.458.636,24 | 8.602.749,34 | 10.990.518,96 | 13.799.494,18 |
| b. Hotel | 365.018,18 | 396.062,21 | 429.484,46 | 499.433,25 |
| c. Restoran | 1.121.096,70 | 1.242.897,35 | 1.362.864,56 | 1.629.733,07 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 2.288.549,24 | 2.479.356,92 | 2.573.441,03 | 2.984.912,63 |
| a. Pengangkutan | 1.912.395,11 | 2.076.960,37 | 2.139.042,60 | 2.522.962,56 |
| b. Komunikasi | 376.154,13 | 402.396,54 | 434.398,44 | 461.950,06 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 2.932.165,12 | 3.438.977,01 | 4.135.627,24 | 4.841.167,34 |
| a. Bank | 1.405.323,92 | 1.619.878,43 | 1.945.340,24 | 2.242.658,53 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 46.465,24 | 52.212,78 | 57.692,73 | 69.306,81 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 236,36 | 261,48 | 289,95 | 341,34 |
| d. Real Estat | 1.252.173,17 | 1.534.098,54 | 1.856.877,54 | 2.198.176,32 |
| e. Jasa Perusahaan | 227.966,44 | 232.525,77 | 275.426,77 | 330.684,34 |
| 9. JASA-JASA | 2.820.154,43 | 3.130.546,01 | 3.518.484,88 | 4.124.590,93 |
| a. Pemerintahan Umum | 2.319.569,36 | 2.560.921,88 | 2.865.230,74 | 3.363.847,72 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 2.319.569,36 | 2.560.921,88 | 2.865.230,74 | 3.363.847,72 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | | | | |
| b. Swasta | 500.585,07 | 569.624,13 | 653.254,14 | 760.743,21 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 171.288,35 | 205.625,12 | 250.777,52 | 284.559,10 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 27.700,16 | 33.866,30 | 37.624,41 | 44.200,20 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumah tangga | 301.596,56 | 330.132,72 | 364.852,21 | 431.983,91 |
| PDRB | 23.664.835,66 | 33.267.694,05 | 35.819.216,53 | 41.562.545,13 |
| PDRB TANPA MIGAS | 23.629.393,76 | 33.215.387,20 | 35.768.351,25 | 41.521.072,51 |

**TABEL 20. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA SAMARINDA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. PERTANIAN | 259.693,59 | 244.845,13 | 236.638,64 | 266.135,37 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 155.983,42 | 120.578,27 | 124.944,62 | 142.647,66 |
| b. Tanaman Perkebunan | 7.476,83 | 7.912,61 | 9.829,50 | 18.186,50 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 92.472,94 | 112.181,85 | 97.670,05 | 101.020,72 |
| d. Kehutanan | 313,15 | 308,10 | 328,02 | 332,87 |
| e. Perikanan | 3.447,26 | 3.864,30 | 3.866,44 | 3.947,62 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 754.680,14 | 1.799.976,77 | 1.416.589,49 | 1.249.946,57 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 30.291,03 | 36.433,32 | 33.350,61 | 27.116,62 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 606.075,46 | 1.638.296,84 | 1.251.337,72 | 1.083.044,51 |
| c. Penggalian | 118.313,65 | 125.246,61 | 131.901,16 | 139.785,44 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 2.534.071,00 | 2.621.996,18 | 2.710.084,93 | 2.829.287,29 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 2.534.071,00 | 2.621.996,18 | 2.710.084,93 | 2.829.287,29 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 140.614,57 | 147.870,03 | 166.471,91 | 178.326,29 |
| a. Listrik | 121.484,29 | 126.716,65 | 143.823,40 | 153.841,94 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 19.130,28 | 21.153,43 | 22.648,51 | 24.484,35 |
| 5. KONSTRUKSI | 680.601,96 | 711.636,41 | 769.014,62 | 860.780,43 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 3.131.582,08 | 3.477.318,30 | 3.820.205,81 | 4.188.856,89 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 2.514.218,69 | 2.834.799,30 | 3.151.172,50 | 3.481.444,52 |
| b. Hotel | 184.610,23 | 190.077,19 | 195.688,71 | 207.560,46 |
| c. Restoran | 432.753,16 | 452.441,80 | 473.344,61 | 499.851,91 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 1.387.829,97 | 1.444.536,97 | 1.477.492,94 | 1.531.217,41 |
| a. Pengangkutan | 1.103.992,01 | 1.142.255,80 | 1.153.975,92 | 1.196.437,91 |
| b. Komunikasi | 283.837,96 | 302.281,18 | 323.517,02 | 334.779,50 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 1.404.000,05 | 1.509.368,62 | 1.688.682,69 | 1.859.344,69 |
| a. Bank | 540.579,19 | 573.073,55 | 642.118,79 | 704.086,49 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 27.246,43 | 28.821,13 | 30.384,53 | 32.423,23 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 126,33 | 131,35 | 138,88 | 148,13 |
| d. Real Estat | 703.822,97 | 767.686,54 | 858.209,58 | 951.367,25 |
| e. Jasa Perusahaan | 132.225,14 | 139.656,03 | 157.830,91 | 171.319,60 |
| 9. JASA-JASA | 1.461.112,82 | 1.590.386,96 | 1.732.822,36 | 1.837.123,14 |
| a. Pemerintahan Umum | 1.152.888,32 | 1.263.104,44 | 1.380.522,63 | 1.465.424,78 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 1.152.888,32 | 1.263.104,44 | 1.380.522,63 | 1.465.424,78 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | | | | |
| b. Swasta | 308.224,50 | 327.282,51 | 352.299,73 | 371.698,36 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 96.471,09 | 105.449,29 | 118.535,87 | 124.606,68 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 17.186,57 | 18.510,88 | 20.192,29 | 21.379,60 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumahtangga | 194.566,84 | 203.322,34 | 213.571,57 | 225.712,08 |
| PDRB | 11.754.186,18 | 13.547.935,43 | 14.018.003,39 | 14.801.018,09 |
| PDRB TANPA MIGAS | 11.723.895,15 | 13.511.502,10 | 13.984.652,78 | 14.773.901,47 |

**TABEL 21. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA BALIKPAPAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. PERTANIAN | 711.348,42 | 740.874,28 | 776.321,95 | 802.616,67 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 288.916,55 | 298.032,53 | 313.679,23 | 324.469,78 |
| b. Tanaman Perkebunan | 13.983,53 | 15.488,98 | 16.106,99 | 16.767,38 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 149.643,06 | 160.550,23 | 168.738,29 | 177.597,05 |
| d. Kehutanan | 1.064,50 | 1.133,63 | 1.182,96 | 1.220,79 |
| e. Perikanan | 257.740,78 | 265.668,91 | 276.614,47 | 282.561,68 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 26.526,51 | 29.438,10 | 31.660,68 | 35.593,39 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Penggalian | 26.526,51 | 29.438,10 | 31.660,68 | 35.593,39 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 21.635.247,63 | 22.845.840,45 | 21.451.149,21 | 24.200.210,40 |
| a. Industri Migas | 21.110.714,28 | 22.293.859,29 | 20.875.151,85 | 23.587.431,86 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 21.110.714,28 | 22.293.859,29 | 20.875.151,85 | 23.587.431,86 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 524.533,35 | 551.981,16 | 575.997,36 | 612.778,54 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 332.535,71 | 432.050,89 | 478.331,27 | 521.099,23 |
| a. Listrik | 279.210,59 | 375.750,56 | 417.722,70 | 460.010,47 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 53.325,12 | 56.300,33 | 60.608,57 | 61.088,76 |
| 5. KONSTRUKSI | 5.866.067,68 | 7.279.238,72 | 9.356.005,53 | 10.961.496,08 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 6.553.075,70 | 7.131.105,63 | 7.820.840,35 | 8.302.663,84 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 5.761.641,28 | 6.232.367,37 | 6.835.037,30 | 7.248.556,30 |
| b. Hotel | 278.243,24 | 298.304,58 | 321.423,18 | 336.112,22 |
| c. Restoran | 513.191,18 | 600.433,68 | 664.379,87 | 717.995,32 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 3.060.622,98 | 3.461.008,17 | 3.884.037,42 | 4.155.198,64 |
| a. Pengangkutan | 2.607.496,70 | 2.928.225,72 | 3.298.616,06 | 3.517.147,90 |
| b. Komunikasi | 453.126,28 | 532.782,45 | 585.421,36 | 638.050,74 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 1.603.953,56 | 1.773.958,93 | 1.905.207,47 | 2.026.001,35 |
| a. Bank | 721.922,76 | 792.880,78 | 850.364,64 | 907.083,96 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 310.235,61 | 338.656,79 | 365.139,75 | 389.786,69 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 2.314,94 | 2.509,16 | 2.665,01 | 2.819,85 |
| d. Real Estat | 443.841,68 | 492.364,68 | 523.039,00 | 550.864,67 |
| e. Jasa Perusahaan | 125.638,57 | 147.547,52 | 163.999,07 | 175.446,18 |
| 9. JASA-JASA | 1.318.750,73 | 1.483.223,74 | 1.578.769,15 | 1.663.837,60 |
| a. Pemerintahan Umum | 1.085.643,56 | 1.230.629,34 | 1.314.927,45 | 1.389.220,84 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 1.085.643,56 | 1.230.629,34 | 1.314.927,45 | 1.389.220,84 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | | | | |
| b. Swasta | 233.107,17 | 252.594,40 | 263.841,70 | 274.616,76 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 93.562,45 | 104.431,40 | 109.256,13 | 113.495,25 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 74.749,05 | 80.614,97 | 85.024,61 | 89.751,99 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumah tangga | 64.795,67 | 67.548,03 | 69.560,96 | 71.369,52 |
| PDRB | 41.108.128,92 | 45.176.738,91 | 47.282.323,01 | 52.668.717,20 |
| PDRB TANPA MIGAS | 19.997.414,64 | 22.882.879,62 | 26.407.171,16 | 29.081.285,34 |

**TABEL 22. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA BALIKPAPAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. PERTANIAN | 476.511,51 | 481.484,65 | 486.828,36 | 492.535,20 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 182.137,10 | 182.622,21 | 183.224,86 | 184.250,92 |
| b. Tanaman Perkebunan | 9.572,55 | 9.789,72 | 10.049,15 | 10.283,29 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 95.353,79 | 97.958,58 | 100.701,42 | 103.470,71 |
| d. Kehutanan | 383,37 | 386,44 | 389,61 | 392,53 |
| e. Perikanan | 189.064,70 | 190.727,70 | 192.463,32 | 194.137,75 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 6.595,56 | 6.999,24 | 7.435,29 | 7.895,53 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Penggalian | 6.595,56 | 6.999,24 | 7.435,29 | 7.895,53 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 5.247.888,20 | 5.490.335,66 | 4.873.751,90 | 4.870.045,10 |
| a. Industri Migas | 4.948.570,34 | 5.185.100,05 | 4.562.405,46 | 4.553.275,70 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 4.948.570,34 | 5.185.100,05 | 4.597.277,07 | 4.553.275,70 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 299.317,86 | 305.235,61 | 311.346,45 | 316.769,40 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 135.806,98 | 176.331,24 | 194.057,08 | 208.202,59 |
| a. Listrik | 123.295,10 | 163.277,92 | 180.212,55 | 194.713,51 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 12.511,88 | 13.053,32 | 13.844,53 | 13.489,08 |
| 5. KONSTRUKSI | 2.805.332,95 | 3.287.413,22 | 3.820.302,90 | 4.356.023,98 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 4.441.552,90 | 4.686.030,95 | 4.863.573,67 | 5.003.775,67 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 3.916.033,69 | 4.127.186,67 | 4.269.987,33 | 4.386.558,00 |
| b. Hotel | 186.093,92 | 193.183,20 | 199.403,70 | 202.813,46 |
| c. Restoran | 339.425,28 | 365.661,08 | 394.182,64 | 414.404,21 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 2.135.984,88 | 2.276.943,56 | 2.549.892,58 | 2.737.994,93 |
| a. Pengangkutan | 1.884.171,30 | 2.002.970,39 | 2.253.316,62 | 2.416.091,39 |
| b. Komunikasi | 251.813,58 | 273.973,17 | 296.575,96 | 321.903,54 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 489.746,19 | 518.713,79 | 547.363,87 | 573.404,42 |
| a. Bank | 119.590,51 | 125.928,81 | 132.666,00 | 139.684,04 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 126.187,33 | 134.375,01 | 143.243,76 | 151.666,47 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 1.207,56 | 1.263,37 | 1.321,23 | 1.380,95 |
| d. Real Estat | 167.695,28 | 175.636,46 | 182.468,72 | 189.037,59 |
| e. Jasa Perusahaan | 75.065,51 | 81.510,14 | 87.664,16 | 91.635,37 |
| 9. JASA-JASA | 465.859,27 | 486.568,35 | 507.399,67 | 529.576,43 |
| a. Pemerintahan Umum | 320.509,67 | 336.591,70 | 352.546,14 | 369.503,62 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 320.509,67 | 336.591,70 | 352.546,14 | 369.503,62 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | | | | |
| b. Swasta | 145.349,60 | 149.976,65 | 154.853,52 | 160.072,81 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 53.846,22 | 55.585,15 | 57.419,46 | 59.463,63 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 52.053,63 | 54.239,31 | 56.539,06 | 58.998,51 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumahtangga | 39.449,75 | 40.152,19 | 40.895,01 | 41.610,67 |
| PDRB | 16.205.278,43 | 17.410.820,65 | 17.850.605,31 | 18.779.453,86 |
| PDRB TANPA MIGAS | 11.256.708,09 | 12.225.720,59 | 13.288.199,86 | 14.226.178,16 |

**TABEL 23. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA BONTANG
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. PERTANIAN | 45.428,09 | 48.922,04 | 55.654,23 | 62.455,61 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 23.194,90 | 23.336,45 | 23.396,54 | 23.415,15 |
| b. Tanaman Perkebunan | 1.035,05 | 1.210,44 | 1.453,66 | 1.731,42 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 9.652,11 | 10.161,59 | 12.507,26 | 13.341,11 |
| d. Kehutanan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| e. Perikanan | 11.546,03 | 14.213,55 | 18.296,77 | 23.967,93 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 73.196,83 | 75.704,97 | 7.208,55 | 4.954,23 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 3.362,39 | 4.191,77 | 7.208,55 | 4.954,23 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Penggalian | 69.834,44 | 71.513,20 | 0,00 | 0,00 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 50.688.394,85 | 59.006.894,82 | 65.128.752,83 | 65.732.477,96 |
| a. Industri Migas | 45.103.713,72 | 52.505.682,56 | 57.517.932,79 | 56.970.013,23 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 723.458,02 | 108.670,14 | 171.016,93 | 172.504,88 |
| 2. Gas Alam Cair | 44.380.255,70 | 52.397.012,43 | 57.346.915,86 | 56.797.508,34 |
| b. Industri Bukan Migas | 5.584.681,13 | 6.501.212,25 | 7.610.820,04 | 8.762.464,74 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 35.471,50 | 38.411,06 | 38.629,70 | 41.030,63 |
| a. Listrik | 33.797,59 | 36.518,25 | 36.547,82 | 38.717,46 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 39,66 |
| c. Air Bersih | 1.673,91 | 1.892,82 | 2.081,88 | 2.273,50 |
| 5. KONSTRUKSI | 1.255.634,18 | 1.409.616,27 | 1.580.924,61 | 1.716.958,31 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 714.572,39 | 845.603,48 | 922.772,78 | 1.021.542,38 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 689.644,81 | 817.595,02 | 892.208,29 | 988.114,38 |
| b. Hotel | 3.992,43 | 4.315,71 | 4.709,56 | 5.141,45 |
| c. Restoran | 20.935,15 | 23.692,75 | 25.854,93 | 28.286,55 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 149.454,37 | 162.019,53 | 206.940,24 | 225.015,72 |
| a. Pengangkutan | 102.888,78 | 108.634,87 | 149.707,45 | 160.917,95 |
| b. Komunikasi | 46.565,58 | 53.384,66 | 57.232,79 | 64.097,77 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 207.458,75 | 239.112,09 | 267.091,16 | 306.079,75 |
| a. Bank | 72.257,03 | 89.945,76 | 107.768,13 | 133.524,26 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 2.313,43 | 2.438,27 | 2.590,43 | 2.730,16 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d. Real Estat | 126.760,17 | 139.611,83 | 148.324,32 | 160.056,95 |
| e. Jasa Perusahaan | 6.128,11 | 7.116,24 | 8.408,28 | 9.768,37 |
| 9. JASA-JASA | 196.533,11 | 225.662,89 | 273.659,68 | 306.122,37 |
| a. Pemerintahan Umum | 170.261,90 | 197.731,55 | 243.905,52 | 274.467,27 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 170.261,90 | 197.731,55 | 243.905,52 | 274.467,27 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | | | | |
| b. Swasta | 26.271,22 | 27.931,34 | 29.754,16 | 31.655,10 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 6.265,27 | 6.477,59 | 6.731,05 | 7.009,57 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 329,33 | 352,80 | 381,06 | 408,80 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumah tangga | 19.676,61 | 21.100,95 | 22.642,05 | 24.236,72 |
| PDRB | 53.366.144,07 | 62.051.947,16 | 68.481.633,79 | 69.416.636,95 |
| PDRB TANPA MIGAS | 8.259.067,96 | 9.542.072,83 | 10.956.492,45 | 12.441.669,50 |

**TABEL 24. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KOTA BONTANG
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 1. PERTANIAN | 28.028,63 | 29.346,80 | 31.388,08 | 33.724,76 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 11.603,33 | 11.617,25 | 11.619,46 | 11.625,29 |
| b. Tanaman Perkebunan | 898,31 | 970,97 | 1.067,52 | 1.169,62 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 7.135,07 | 7.261,12 | 7.358,68 | 7.475,50 |
| d. Kehutanan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| e. Perikanan | 8.391,92 | 9.497,46 | 11.342,42 | 13.454,35 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 53.103,78 | 54.503,64 | 12.256,57 | 5.478,63 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 3.138,94 | 4.510,41 | 12.256,57 | 5.478,63 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Penggalian | 49.964,84 | 49.993,23 | 0,00 | 0,00 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 21.094.472,24 | 19.079.828,89 | 17.468.536,36 | 16.122.583,01 |
| a. Industri Migas | 19.996.984,63 | 17.861.054,68 | 16.130.386,78 | 14.670.245,89 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 197.415,45 | 25.730,09 | 37.844,99 | 35.248,62 |
| 2. Gas Alam Cair | 19.799.569,18 | 17.835.324,58 | 16.092.541,79 | 14.634.997,27 |
| b. Industri Bukan Migas | 1.097.487,61 | 1.218.774,22 | 1.338.149,58 | 1.452.337,12 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 14.809,83 | 15.835,24 | 15.917,36 | 16.527,14 |
| a. Listrik | 13.736,02 | 14.643,94 | 14.637,79 | 15.143,31 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 13,99 |
| c. Air Bersih | 1.073,81 | 1.191,30 | 1.279,57 | 1.369,83 |
| 5. KONSTRUKSI | 987.434,09 | 1.043.396,71 | 1.124.559,32 | 1.180.865,70 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 451.648,15 | 472.869,92 | 493.984,58 | 515.321,91 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 433.601,85 | 454.217,79 | 474.520,99 | 495.034,52 |
| b. Hotel | 2.806,45 | 2.844,15 | 2.932,40 | 3.004,96 |
| c. Restoran | 15.239,85 | 15.807,99 | 16.531,19 | 17.282,42 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 109.434,17 | 114.393,47 | 134.815,05 | 141.670,28 |
| a. Pengangkutan | 77.183,22 | 79.635,98 | 97.763,10 | 101.986,87 |
| b. Komunikasi | 32.250,94 | 34.757,49 | 37.051,96 | 39.683,41 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 123.014,72 | 130.271,32 | 137.949,47 | 146.562,30 |
| a. Bank | 26.988,77 | 30.796,66 | 34.287,47 | 38.640,89 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 1.970,35 | 2.000,38 | 2.057,62 | 2.102,39 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d. Real Estat | 90.165,90 | 93.060,34 | 96.550,63 | 100.083,09 |
| e. Jasa Perusahaan | 3.889,70 | 4.413,94 | 5.053,74 | 5.735,92 |
| 9. JASA-JASA | 95.713,87 | 99.007,50 | 106.748,76 | 114.056,60 |
| a. Pemerintahan Umum | 75.616,95 | 78.192,21 | 85.203,85 | 91.834,10 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 75.616,95 | 78.192,21 | 85.203,85 | 91.834,10 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | | | | 0,00 |
| b. Swasta | 20.096,92 | 20.815,28 | 21.544,91 | 22.222,50 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 5.192,32 | 5.273,63 | 5.378,73 | 5.490,81 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 254,74 | 261,40 | 272,30 | 280,96 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumah tangga | 14.649,86 | 15.280,25 | 15.893,88 | 16.450,73 |
| PDRB | 22.957.709,48 | 21.039.453,49 | 19.526.155,55 | 18.276.790,33 |
| PDRB TANPA MIGAS | 2.957.585,90 | 3.173.888,41 | 3.383.512,20 | 3.601.065,80 |

**TABEL 25. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN MAHAKAM ULU (MAHULU)
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1. PERTANIAN | 109.367,28 | 118.580,31 | 124.153,63 | 133.573,77 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 38.809,36 | 46.616,24 | 48.892,50 | 54.701,88 |
| b. Tanaman Perkebunan | 1.128,43 | 1.387,34 | 1.619,16 | 1.761,14 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 59.620,83 | 59.535,56 | 61.893,33 | 64.527,96 |
| d. Kehutanan | 5.249,95 | 5.668,76 | 6.164,40 | 6.859,58 |
| e. Perikanan | 4.558,71 | 5.372,41 | 5.584,24 | 5.723,21 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 196.630,04 | 227.195,12 | 239.604,06 | 258.124,28 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 170.287,30 | 196.271,29 | 203.040,67 | 209.238,95 |
| c. Penggalian | 26.342,74 | 30.923,83 | 36.563,39 | 48.885,33 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 4.956,96 | 5.745,29 | 6.377,50 | 7.010,46 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | - | - | - | - |
| 2. Gas Alam Cair | - | - | - | - |
| b. Industri Bukan Migas | 4.956,96 | 5.745,29 | 6.377,50 | 7.010,46 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 736,99 | 829,79 | 958,50 | 1.050,82 |
| a. Listrik | 687,57 | 767,91 | 882,28 | 961,69 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 49,42 | 61,88 | 76,22 | 89,13 |
| 5. KONSTRUKSI | 29.632,20 | 38.877,60 | 51.658,14 | 79.461,65 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 1.403,40 | 1.734,68 | 2.089,00 | 2.725,11 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 977,91 | 1.208,19 | 1.422,18 | 1.836,05 |
| b. Hotel | 111,52 | 146,84 | 187,31 | 256,51 |
| c. Restoran | 313,98 | 379,65 | 479,52 | 632,55 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 11.493,09 | 13.079,75 | 15.009,56 | 17.391,83 |
| a. Pengangkutan | 9.618,77 | 10.593,36 | 12.032,83 | 13.910,10 |
| b. Komunikasi | 1.874,32 | 2.486,39 | 2.976,73 | 3.481,73 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 3.763,40 | 4.640,40 | 5.124,03 | 5.866,80 |
| a. Bank | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 90,71 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 65,07 | 87,20 | 108,08 | 130,97 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d. Real Estat | 3.431,80 | 4.207,79 | 4.604,35 | 5.166,96 |
| e. Jasa Perusahaan | 266,53 | 345,41 | 411,60 | 478,16 |
| 9. JASA-JASA | 8.808,92 | 10.181,59 | 11.719,62 | 13.454,00 |
| a. Pemerintahan Umum | 8.309,93 | 9.589,66 | 11.002,06 | 12.623,84 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 8.309,93 | 9.589,66 | 11.002,06 | 12.623,84 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Swasta | 498,99 | 591,93 | 717,56 | 830,17 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 255,07 | 304,83 | 373,95 | 430,36 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 27,45 | 31,68 | 40,19 | 48,45 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumah tangga | 216,47 | 255,41 | 303,42 | 351,35 |
| PDRB | 366.792,28 | 420.864,53 | 456.694,05 | 518.658,73 |
| PDRB TANPA MIGAS | 366.792,28 | 420.864,53 | 456.694,05 | 518.658,73 |

**TABEL 26. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KUTAI BARAT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2010 - 2013 (JUTA RUPIAH)**

| LAPANGAN USAHA | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
|--------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| 1. PERTANIAN | 64.538,65 | 66.885,15 | 66.923,79 | 67.152,92 |
| a. Tanaman Bahan Makanan | 23.440,86 | 27.669,88 | 28.257,36 | 29.569,80 |
| b. Tanaman Perkebunan | 709,92 | 804,40 | 841,85 | 902,80 |
| c. Peternakan dan Hasil-hasilnya | 1.885,84 | 1.963,17 | 2.100,76 | 2.292,28 |
| d. Kehutanan | 36.446,40 | 34.378,29 | 33.652,00 | 32.274,53 |
| e. Perikanan | 2.055,63 | 2.069,41 | 2.071,81 | 2.113,52 |
| 2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN | 86.706,55 | 92.024,50 | 97.129,89 | 105.058,95 |
| a. Minyak dan Gas Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Pertambangan Bukan Migas | 65.586,34 | 69.364,14 | 71.930,30 | 74.263,56 |
| c. Penggalian | 21.120,21 | 22.660,36 | 25.199,59 | 30.795,39 |
| 3. INDUSTRI PENGOLAHAN | 3.739,48 | 4.021,12 | 4.258,33 | 4.451,01 |
| a. Industri Migas | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 1. Pengilangan Minyak Bumi | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2. Gas Alam Cair | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| b. Industri Bukan Migas | 3.739,48 | 4.021,12 | 4.258,33 | 4.451,01 |
| 4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH | 560,74 | 601,70 | 641,86 | 672,30 |
| a. Listrik | 535,94 | 575,06 | 613,19 | 641,23 |
| b. Gas Kota | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| c. Air Bersih | 24,80 | 26,64 | 28,67 | 31,08 |
| 5. KONSTRUKSI | 13.222,36 | 16.233,45 | 20.096,26 | 28.433,56 |
| 6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN | 945,47 | 1.042,20 | 1.132,24 | 1.313,69 |
| a. Perdagangan Besar & Eceran | 702,14 | 766,74 | 818,70 | 943,37 |
| b. Hotel | 53,46 | 62,05 | 71,17 | 84,57 |
| c. Restoran | 189,87 | 213,41 | 242,38 | 285,74 |
| 7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI | 7.390,44 | 8.029,75 | 8.749,22 | 9.727,88 |
| a. Pengangkutan | 6.728,37 | 7.281,76 | 7.914,07 | 8.775,29 |
| b. Komunikasi | 662,07 | 747,98 | 835,14 | 952,59 |
| 8. KEU. REAL ESTAT, & JASA PERUSAHAAN | 3.146,21 | 3.288,78 | 3.506,64 | 3.850,87 |
| a. Bank | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 34,92 |
| b. Lembaga Keuangan Bukan Bank | 44,47 | 53,78 | 59,09 | 63,73 |
| c. Jasa Penunjang Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| d. Real Estat | 2.953,19 | 3.071,49 | 3.268,32 | 3.550,02 |
| e. Jasa Perusahaan | 148,55 | 163,51 | 179,23 | 202,20 |
| 9. JASA-JASA | 3.750,71 | 4.023,34 | 4.333,30 | 4.596,78 |
| a. Pemerintahan Umum | 3.393,28 | 3.631,34 | 3.890,92 | 4.113,92 |
| 1. Adm. Pemerintah & Pertahanan | 3.393,28 | 3.631,34 | 3.890,92 | 4.113,92 |
| 2. Jasa Pemerintah lainnya | | | | |
| b. Swasta | 357,43 | 392,00 | 442,39 | 482,86 |
| 1. Jasa Sosial Kemasyarakatan | 170,12 | 186,39 | 211,79 | 233,19 |
| 2. Jasa Hiburan & Rekreasi | 15,17 | 16,28 | 18,31 | 21,01 |
| 3. Jasa Perorangan & Rumahtangga | 172,15 | 189,33 | 212,29 | 228,66 |
| PDRB | 184.000,61 | 196.149,98 | 206.771,53 | 225.257,96 |
| PDRB TANPA MIGAS | 184.000,61 | 196.149,98 | 206.771,53 | 225.257,96 |

DATA

Mencerdaskan Bangsa

<http://kaltim.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Propinsi Kalimantan Timur**

Jl. Kemakmuran No. 4 Samarinda
Telp. (0541) 732793, Fax (0541) 201121